

### BAB III

#### EKSEGESIS YOHANES 16:4B-15 TENTANG MANFAAT KEPERGIAN KRISTUS

##### A.Nats

##### 1. Teks

Teks yang akan dipakai pada skripsi ini dikutip dari Alkitab Perjanjian Baru Yunani Indonesia yang merupakan terjemahan dari *United Bible Societed*.

**4b** Ταῦτα δὲ ὑμῖν ἐξ ἀρχῆς οὐκ εἶπον, ὅτι μεθ' ὑμῶν ἤμπην. **5** Νῦν δὲ ὑπάγω πρὸς τὸν πέμψαντά με, καὶ οὐδεὶς ἐξ ὑμῶν ἐρωτᾷ με, Ποῦ ὑπάγει. **6** Ἄλλ' ὅτι ταῦτα λελάληκα ὑμῖν, ἡ λύπη πεπλήρωκεν ὑμῶν τὴν καρδίαν. **7** Ἀλλ' ἐγὼ τὴν ἀλήθειαν λέγω ὑμῖν· συμφέρει ὑμῖν ἵνα ἐγὼ ἀπέλθω· ἐὰν γὰρ ἐγὼ μὴ ἀπέλθω, ὁ παράκλητος οὐκ ἐλεύσεται πρὸς ὑμᾶς· ἐὰν δὲ πορευθῶ, πέμψω αὐτὸν πρὸς ὑμᾶς. **8** Καὶ ἐλθὼν ἐκεῖνος ἐλέγξει τὸν κόσμον περὶ ἁμαρτίας καὶ περὶ δικαιοσύνης καὶ περὶ κρίσεως. **9** περὶ ἁμαρτίας μὲν, ὅτι οὐ πιστεύουσιν εἰς ἐμέ. **10** περὶ δικαιοσύνης δέ, ὅτι πρὸς τὸν πατέρα μου ὑπάγω, καὶ οὐκέτι θεωρεῖτέ με. **11** περὶ δὲ κρίσεως, ὅτι ὁ ἄρχων τοῦ κόσμου τούτου κέκριται. **12** Ἔτι πολλὰ ἔχω λέγειν ὑμῖν, ἀλλ' οὐ δύνασθε βαστάζειν ἄρτι. **13** Ὅταν δὲ ἔλθῃ ἐκεῖνος, τὸ πνεῦμα τῆς ἀληθείας, ὀδηγήσει ὑμᾶς εἰς πᾶσαν τὴν ἀλήθειαν· οὐ γὰρ λαλήσει ἀφ' ἑαυτοῦ, ἀλλ' ὅσα ἂν ἀκούσῃ λαλήσει, καὶ τὰ ἐρχόμενα ἀναγγελεῖ ὑμῖν. **14** Ἐκεῖνος ἐμὲ δοξάσει, ὅτι ἐκ τοῦ ἐμοῦ λήψεται, καὶ ἀναγγελεῖ ὑμῖν. **15** Πάντα ὅσα ἔχει ὁ πατὴρ ἐμὰ ἐστίν· διὰ τοῦτο εἶπον, ὅτι ἐκ τοῦ ἐμοῦ λαμβάνει, καὶ ἀναγγελεῖ ὑμῖν.

(4b. *Taūta dē hūmīn ēx ārchēs ouk eīpon , hōti meth' hōmōn hēmpen. 5. Nōn dē hūpāgo prōs tōn pēmpsantā me, kāi oūdeis ēx humōn erōta me, piōū hūpāgeis, 6.*

*All hōti taūta lelāleka hūmin, ē lōpe peplēroken hūmōn tēn kardīan. 7. All ēgō tēn alētheian lēgo hūmīn sumpērei hūmin īna ēgō apēlthō ēān gār ēgō mē apēlthō ō parākletos oūk ēleūsetai prōs hūmās ēān dē poreuthō, pēmpō autōn prōs hūmās.8. kaí elthōn ēkeīnos ēlēgksēi tōn kōsmon períámartías kaí perí dikaisónes kaí perí krísteōs.9 períámartías mēn, hoti ou pisteúousin eís hēmè.10. perí dikaisónēs dē hoti prōs tón patēra mou hupágō kaí oúkēti theōreitē me. 11. Perí dē kríseōs, hoti ó archōn tou kōsmou toúto kēkritai. 12. Heti pollá exō lēgein humīn, áll oú dúnasthe bastasein árti. 13. Otan dē elthē ekeīnos tó pneūma tēs áletheias, hodegēsei hūmās eís pásan tēn álētheian oú gár lalēsei áp eautoū áll hosa án ákousē lalēsei, kaí ta erxó mena ánaggeleī hūmīn. 14. Ekeīnos hēmè doksásei hoti ek tou emoū lēpsetai, kaí ánaggelēi hūmīn. 15. Pánta hosa exei ó patēr emá estin diá toúto eípon, hoti ek tou emoū lambánei, kaí ánaggeleī hūmīn).*

## 2. Kritik Nats (Apparatus)

Berdasarkan teks apparatus pada The Greek Testament

<sup>41</sup> maka pada nats Yohanes 16:4b-15 terdapat 12 ayat dan 1 ayat yang harus dikritisi yaitu ayat: 13. Dalam hal ini penulis menggunakan metode induktif yaitu mengumpulkan data-data berdasarkan bukti dalam dari teks tersebut untuk menemukan keaslian teks-teks yang dikritisi.

### 2.1. Kritik Nats Bunyi ayat 13

Όταν δὲ ἔλθῃ ἐκεῖνος, τὸ πνεῦμα τῆς ἀληθείας, ὀδηγήσει ὑμᾶς εἰς πάσαν τὴν ἀλήθειαν· οὐ γὰρ λαλήσει ἀφ' ἑαυτοῦ, ἀλλ' ὅσα ἂν ἀκούσῃ λαλήσει, καὶ τὰ ἔρχόμενα ἀναγγελεῖ ὑμῖν

<sup>13</sup>(B) ὀδηγήσει ὑμᾶς ἐν τῇ ἀληθείᾳ πᾶσῃ <sup>κ<sup>1</sup>(κ\* omit πᾶσῃ ) L W (Θ ἐν πᾶσῃ τῇ ἀληθείᾳ) % 1 33 565 579 1071 it<sup>b</sup> ff<sup>2</sup> ( arm) geo<sup>1</sup> Cyrill<sup>1/2</sup>, Victorinus-Rome ( mss<sup>acc. to Augustine</sup>) // ὀδηγήσει ὑμᾶς εἰς πᾶσαν τὴν ἀλήθειαν πᾶσάν ( A B τὴν ἀλήθειαν πᾶσάν) Δ Θ 068 0141 0233 f<sup>13</sup> 28 157 180 205 597 700 892<sup>supp</sup> 1006</sup>

<sup>41</sup>Lembaga Alkitab Indonesia *Yunani-Indonesia The Greek New Testament Fourth Revised Edition* Edited by Barbara Aland, Kurt Aland, Johannes Kravidopoulos, Carlo M. Martini, and Bruce M. Metzger, 1998 Deutsche Biblegesellschaft, D –Stuttgart (Jakarta : LAI, 1989)

1010 1241 1243 1292 1342 1424 1505 Byz ( E G H ) Lect it<sup>e, f, q, r1</sup> eth slav (origen) ( Ps-peter-Alexandria) Didymus<sup>dub</sup> ( Macarius/Symeon) Epiphanius (Chrysostom) Severian<sup>3/4</sup> Theodore Cyrill<sup>lem</sup>; Tertulian <sup>3/4</sup> Hilary <sup>1/2</sup> Ambrose Augustine<sup>1/19</sup> Speculum Varimadam <sup>1/2</sup>// έκει νος υμάς όδηγήσει έν τη άληθεια πάσή D it<sup>d</sup> (it<sup>a</sup> Severian <sup>1/4</sup> Theodoret; Tertulian <sup>1/4</sup> Novation Hilary<sup>1/2</sup> Ps-Priscillian Niceta <sup>2/3</sup> Augustine<sup>6/19</sup> Faustus-Milevis Leo έίς πάσάν την άληθειαν // διηγήσεται ύμίν την άληθειαν πάσάν it<sup>aur,c(1)</sup> vg Eusebius Cyrill-Jerusalem (Origen<sup>lat</sup>; Gregory-Elvira Niceta<sup>2/3</sup> docebit vos omnia) P hoebadius Augustine <sup>12/19</sup> Varimadam <sup>1/2</sup> Ps-Vigilius.

2.1.1. Bunyi όδηγήσει ύμάς έν τη άληθεια πάσή(*hodēgesēi humas en tē alētheia pasē*)“Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran”.

Dimana *Editor Greek New Testament* dalam Lembaga Alkitab Perjanjian Baru (Yunani-Indonesia) menaruh huruf {B} pada bunyi όδηγήσει ύμάς έν τη άληθεια πάσή (*hodēgesēi humas en tē alētheia pase*) yang berarti Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran. Ini yang menunjukkan B berarti teks yang dimaksud mendekati asli. Untuk lebih mudah mengevaluasi teks-teks yang berbeda, peneliti menggunakan tabel untuk menjelaskannya.

**Tabel :1 (Ayat 13)**

Bunyi	Byzantium	Alexandria	Barat	Kaisarea
όδηγήσει ύμάς έν τη άληθεια πάσή ( <i>hodēgesēi humas en tē alētheia pasē</i> ) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran)				
Papirus				
Minuskul	1 e-XII 33—eap (IX) Eap-IX-88- acp-XII-Dgr- ea(V) 565 e-IX 579 e-XIII 1071 E-XII	88—acp (XII)	D <sup>gr</sup> —ea (V)	
Unsiial		X*-eapr (IV)		
Versi-versi	Arm (V), Geo		it <sup>b</sup> -e-V	
Leksionari				
Bapa-bapa Gereja	Victorinus-Rome-setelah			

	363 Augustine (430)			
--	---------------------------	--	--	--

Pada ayat 13 ditemukan 4 ragam bunyi yang *pertama*, Kata *ὁδηγήσει* *ύμάς ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ* (*hodēgesēi humas en tē alētheia pasē* ( yang artinya Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran) yang menunjukkan {B} huruf B dipakai untuk menandakan bahwa teks ini mendekati dengan aslinya yang harus dikritisi.

Kata *ὁδηγήσει ύμάς ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ* (*hodēgesēi humas en tē alētheia pasē*) yang artinya Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran. Kata *ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ* (*en tēalētheia pasē*) secara literal berarti didalam seluruh kebenaran. Kata ini mempunyai kasus feminine, datif, tunggal. Pemakaian *ἐν* + datif yang berarti di atau di dalam. Naskah yang berkasus datif adalah kata kebenaran yaitu *ἐν τῇ ἀληθείᾳ* (*en tēalētheia*) dan kata segala yaitu *πάσῃ*. (*pasē*) Meskipun kata tersebut menunjukkan berkasus datif tunggal didukung oleh beberapa versi yaitu di dukung oleh sejumlah besar saksi minuskul dan dari Byzantium Yaitu, 1e-XII Injil-Injil, 33-eap (IX) Injil-Injil, Kisah Rasul-Rasul, dan Surat-surat Paulus, Eap-IX-88-acp-XII-Dgr-ea(V), Injil, Kisah para Rasul, Surat-surat paulus, dan surat umum, 565 e-IX-Injil-injil, 579 e-XIII Injil-injil, 1071 e-XII . Pada rentang waktu abad XII.

Dalam saksi unsial didapati dari Alexandria yaitu, 88-acp (XII) Kisah Para Rasul, surat-surat umum, dan surat-surat paulus, Dgr-ea (V) Injil-injil dan kisah para rasul dalam rentang waktu abad IV. Dan saksi dari versi-versi Terjemahan kuno antara Byzantium, Barat dan Kaisarea cukup berimbang Yaitu Arm(V), George dan it<sup>b</sup>-e-(V) Injil-Injil pada abad IV sampai V Sedangkan dari

Bapa-bapa Gereja di dukung Victorinus-Rome-Setelah 363 dan Augustine (430) oleh Byzantium dan Kaisarea. Menunjukkan kata yang diusulkan masih berusia sangat mudah jika dilihat dari tahun yang dikutip kata tersebut.

2.1.2. Bunyi *ὁδήγήσει ὑμας εἰς πασαν την αληθειαν πασαν* (*hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran.

Dimana Editor Greek New Testament dalam Lembaga Alkitab Perjanjian Baru (Yunani-Indonesia) menaruh huruf {B} pada bunyi *ὁδήγήσει ὑμας εἰς πασαν την αληθειαν πασαν* (*hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran. Yang menunjukkan B berarti teks yang dimaksud mendekati asli. Untuk lebih mudah mengevaluasi teks-teks yang berbeda, peneliti menggunakan tabel untuk menjelaskannya.

**Tabel :2 (ayat 13)**

Bunyi	Byzantium	Alexandria	Barat	Kaisarea
<i>ὁδήγήσει ὑμας εἰς πασαν την αληθειαν πασαν</i> ( <i>hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan</i> ) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran.				
Papirus		B-eacp-IV		
Minuskul	Δ-037-e-IX Θ-038-e.IX 068-e-V 0141-e-X 0233-e-VIII Ff 28-e-XI 157-e-sekitar 1122 180-e-XII 205-er-XV 597-e-XIII 700-e-XI 892-e-IX			

	1006-er-XI 1010-e-XII 1241-Ecp-XII 1243-ec-XI 1292-ec-XIII 1342-e- XIII/XIV 1424-e-IX/X 1505-ec-XII			
Unzial	F-p-IX	A-eacpr-V B-eacp-IV	G-e-IX	
Versi-versi	Lect eth-eacpr-VI SLAV		it <sup>e</sup> -e-V	
Leksionari				
Bapa-bapa Gereja	Chrysostom-400 Su <sup>PP</sup> Byz  Ps-peter Alexandria-328 Dydimus-398 Macarius Symeon-IV/V Epiphanius-403 Chrysostom-400 Saverian – setelah 408 <sup>3/4</sup> Theodore-355 Ambrose-397 Augustine-430 Varimadum- 445/480 Speculum – sekitar 420		Tertullian (220)	Origen 253/254

Pada ayat 13 ragam bunyi yang *kedua*, Kata Kata ὁδηγήσει υμας ἐν τη ἀληθεια πάσή (*hodēgēsei humas en tē alētheiapasē*) yang artinya (Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran) yang menunjukkan {B} “huruf B dipakai untuk menandakan bahwa teks ini mendekati dengan aslinya yang harus dikritisi.

Kata *ὁδηγήσει ὑμας εἰς πᾶσαν τὴν ἀληθειαν πᾶσαν* (*hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan*) yang artinya Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran, *ἐν τῇ ἀληθειαν πάσῃ* (*en tē alētheian pasan*) mempunyai arti yang sama dengan naskah yang pertama. Naskah ini di dukung oleh papyrus dari Alexandria yaitu B=Injil-Injil, Surat-surat umun dan surat paulus, pada abad ke IV. Dari saksi minuskul dari Byzantium didukung oleh, Δ -037 Injil pada abad IX, Θ-038 injil pada abad IX, 068-injil-injil pada abad V, 0141-injil-injil-pada absad-X, 0233-injil-injil pada abad VIII, F<sup>f</sup> 28-injil-injil –pada abad XI 157 – injil-injil sekitar 112, 180-injil-injil, pada abad XII, 205-injil-injil dan wahyu-pada abad XV, 597-injil-injil –ada abad XIII, 700-injil-injil pada abad XI, 892-injil-injil pada abad IX, 1006-injil-injil dan wahyu pada abad ke XI, 1010-injil-injil XII, 1241-injil-injil, surat umum dan surat paulus pada abad XII, 1243-inil-injil dan surat umum pada abad XI, 1292-injil-injil dan surat paulus pada abad XIII, 1342-injil-injil pada abad XIII/XIV, 1424-injil-injil pada abad IX/X, 1505-injil-injil dan surat umum pada abad XII.

Dalam saksi unsial didapat dari Byzantium Alexandria dan Barat yaitu, F-surat paulus pada abad IX, A-Injil, Kisah Rasul-rasul, surat-surat Paulus, surat-surat yang bersifat umum, dan wahyu pada abad V, B-injil, Kisah para rasul, surat umum dan surat-surat paulus pada abad IV, G-injil-injil, pada abad IX. dari versi-versi kuno didukung oleh, Lect, eth-injil, kisah para rasul, surat umum, surat paulus dan wahyu pada abad VI, SLAV. Sedangkan dari Bapa-bapa Gereja didukung oleh Byzantium, barat dan Kaisarea yaitu, Chrysostom-400, su<sup>pp</sup>. byz, ps-peter, Alexandria 328, Dydimus 398, Macarius Symeon-IV/V, Epiphanius-403, Chrysostom-400, saverian-setelah 408<sup>3/4</sup> Theodore-355, Ambrose-397,

Augustine-430, varimadum 445/480, speculum-sekitar 420, Tertulian 220, dan origen 253/254.

2.1.3. Bunyi  $\epsilon\kappa\epsilon\iota\nu\omicron\varsigma$  οδήγήσει υμας εν τη ἀλήθεια πάσή (*ekeinos hodēgesei humas en tēalētheia pasē*)

Dimana *Editor Greek New Testament* dalam Lembaga Alkitab Perjanjian Baru (Yunani-Indonesia) menaruh huruf {B} pada bunyi  $\omicron$ δηγήσειυμαςέν τη ηἀλήθεια πάσή (*hodēgesei humas tē alētheia pasē*) “Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran” yang menunjukkan B berarti teks yang dimaksud mendekati asli. Untuk lebih mudah mengevaluasi teks-teks yang berbeda, peneliti menggunakan tabel untuk menjelaskannya.

**Tabel :3 (ayat 13)**

Bunyi	Byzantium	Alexandria	Barat	Kaisarea
$\epsilon\kappa\epsilon\iota\nu\omicron\varsigma$ οδήγήσει υμας εν τη ἀλήθεια πάσή ( <i>ekeinos hodēgesei humas en tēalētheia pasē</i> ) Ia akan membimbing kamu dalam seluruh kebenaran				
Papyrus				
Minuskul				
Unisial		D-ea-V		
Versi-versi			It <sup>d</sup> -p-V/VI	
Leksionari				
Bapa-bapa Gereja	Saverian – setelah 362 Theodoret- sekitar 446 Tertulian – sekitar 220 Novation- Setelah 251 Hilary- setelah 392 Priscillian- 385 Niceta-			

	setelah 414 Faustus milevis-IV Leo-461 Augustine- 430			
--	--	--	--	--

Pada ayat 13 ragam bunyi yang *ketiga*, Kata *ἐκεῖνος* οδήγήσει υμας ἐν τη ἀλήθεια πάσή (*ekeinos hodēgesei humas en tēalētheia pasē*). Ia akan membimbing kamu keseluruhan kebenaran, yang menunjukkan {B} “huruf B dipakai untuk menandakan bahwa teks ini mendekati dengan aslinya yang harus dikritisi.

Kata *ἐκεῖνος* οδήγήσει υμας ἐν τη ἀλήθεια πάσή (*ekeinos hodēgesei humas en tēalētheia pasē*). Ia akan membimbing kamu keseluruhan kebenaran, perbedaan dengan naskah-naskah sebelum adalah penggunaan kata *ἐκεῖνος* (*ekeinos*). Kata ini merupakan penunjuk yang berkasus, maskulin, nominative, sebagai ganti dari “Roh Kudus” kata *ἐκεῖνος* (*ekeinos*) berkasus nominative (sebagai subyek) yang berarti Ia sedangkan naskah sebelum tidak mempunyai subyek tetapi kata *οδήγήσει* (*hodēgesei*) merupakan kata kerja yang berasal dari kata *οδήγήω* *hodēgēō* (saya memimpin) + *di σει* merupakan akhiran bentuk future orang ketiga tunggal berarti “Ia akan” di dukung oleh unisial dari Alexandria yaitu, D-Injil dan kisah para rasul pada abad ke V, dan dari versi-versi terjemahaman kuno dari barat yaitu, It<sup>d</sup> Surat-suratpaulus-pada abad ke V/VI . Sedangkan dari Bapa-bapa Gereja di dukung oleh Byzantium yaitu, Saveria- setelah 362, Theodoret-sekiat 446, Tertulian-sekiatr 220, Novation-setelah 251, Hilary-seteal 392, Priscillian-385, Niceta-setelah 414, Fautus milevis pada abad IV, Leo-461, dan Augustine-430.

2.1.4. Bunyi διήγησεται ὑμῖν ἀλήθειαν πάσαν (*diēgēsetai humin alētheian pasan*)

Dimana *Editor Greek New Testament* dalam Lembaga Alkitab Perjanjian Baru (Yunani-Indonesia) menaruh huruf {B} pada bunyi ὁδηγήσει ὑμᾶς ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ (*hodēgēsei humas en tē alētheia pasē*) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran) yang menunjukkan B berarti teks yang dimaksud mendekati asli. Untuk lebih mudah mengevaluasi teks-teks yang berbeda, peneliti menggunakan tabel untuk menjelaskannya.

**Tabel 4 : (Ayat 13)**

Bunyi	Byzantium	Alexandria	Barat	Kaisarea
Διήγησεται ὑμῖν ἀλήθειαν πάσαν ( <i>diēgēsetai humin alētheian pasan</i> ) Ia akan membimbing kamu di dalam segala kebenaran.				
Papyrus				
Minuskul				
Unzial				
Versi-versi	Vulgata cop <sup>bo</sup> -eacpr-IX		it <sup>aur</sup> -acpr-IX	
Leksionari				
Bapa-bapa Gereja	Augustine-430 Gregory- setelah 392 Niceta-setelah 414 Augustine-430			Cyрил- Jerusalem-386

Pada ayat 13 ragam bunyi yang *keempat*, kata διήγησεται ὑμῖν ἀλήθειαν πάσαν (*diēgēsetai humin alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu di dalam segala kebenaran yang menunjukkan {B} huruf B dipakai untuk menandakan bahwa teks ini mendekati dengan aslinya yang harus dikritisi.

Kata διήγησεται ὑμῖν ἀλήθειαν πάσαν (*diēgēsetai humin alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu di dalam segala kebenaran, perbedaan dengan naskah

sebelum adalah kata τό πνευμά τής ἀλήθειαν “ *to pneuma tēs alētheias* ” (Roh kebenaran). Ἐκεῖνος (*ekeinos*) (Roh Kudus) yang menekankan bahwa Roh Kudus sebagai Roh Kebenaran didukung oleh versi-versi terjemahan kuno dari Byzantium dan barat yaitu, Vulgata, Cop<sup>bo</sup>- Injil, kisah rasul, surat umum, surat-surat paulus dan wahyu pada abad IX, It<sup>aur</sup> kisah rasul, surat umum, surat-surat paulus dan wahyu. Dan dari bapa-bapa gereja didukung dari Byzantium dan kaisarea yaitu, Augustine-430, Gregory-setelah 392, Niceta setelah 414, Augustine-430, dan Cyril-Jerusalem-386.

### 1.3. Kritik Bukti Dalam (ayat 13)

Bukti dalam sebuah kata biasanya memerlukan sebuah transkrip tulisan bentuk unsial, sebagaimana diketahui bahwa naskah perjanjian baru pertama kali ditulis dalam bentuk unsial.

#### 2.3.1. Tulisan dalam bentuk Unsial.

- 1 ΟΔΕΓΕΣΣΕΤΑΙΥΜΑΣΕΝΤΕΑΛΕΤΗΕΙΑΠΑΣΕ
- 2 ΟΔΕΓΕΣΣΕΙΥΜΑΣΕΝΤΕΑΛΕΤΗΕΙΑΠΑΣ
- 3 ` ΕΚΕΙΝΟΣΟΔΕΓΕΣΣΕΙΥΜΑΣΕΝΤΕΑΛΕΤΗΕΙΑΠΑΣΕ
- 4 ΔΙΕΓΕΣΣΕΤΑΙΥΜΙΝΑΛΕΤΗΕΙΑΠΑΣΕ

#### 2.3.2. Bukti Transkripsional

Kesalahan tak disengaja kecil kemungkinannya, sebab kebanyakan kesalahan tak disengaja itu berkenaan dengan soal penulisan (ejaan).

#### 2.3.3. Kesalahan Disengaja

Kesalahan jenis ini biasanya disebabkan karena penyalinan mencoba memperbaiki ejaan dan penyalin mencoba menambah kata-kata pelengkap agar dapat memperjelas makna sesuai dengan yang diinginkan. Penyalin sengaja menambahkan kata sambung εν τη (*èn tē*) yang diletakkan di awal kata ἀληθεία.

Sebaliknya bisa saja penyalin telah memperpendek bunyi dengan menghilangkan kata *εν τη* (*èn tē*) supaya lebih disukai.

#### 2.3.4. Evaluasi Bukti Transkrisional

Karena bukti kesalahan disengaja bisa terjadi pada keempat varian, maka bukti tersebut tidak terlalu tegas.

#### 2.3.5. Bukti Intrinsik

Kata *οδηγήσει* (*hodēgesei*) merupakan kata kerja orang ketiga singular indikatif future aktif yang mendapat akhiran *ei*. Akhiran *ei* menyatakan kata ganti orang ke-3 tunggal. Kata *hodēgesei* berasal dari akar kata *οδηγεω* (*hodēgeō*) yang berarti Ia akan membimbing didalam seluruh kebenaran. Didalam *KJV* *οδηγήσει* (*hodēgesei*) diartikan *When he* (ketika Dia) sehingga kata *οδηγήσει* (*hodēgesei*) dapat diartikan sebagai ketika Dia Datang sedangkan kata *ἀληθεια* (*alētheia*) merupakan kata keterangan yang berarti Kebenaran. kata *έν τη* (*èn tē*) merupakan kata sambung yang berfungsi untuk menyatakan kontras yang berarti akan, maka, yaitu. Kata *ύμας* (*humas*) pronoun personal accusative plural yang berarti kamu, merupakan kata penunjuk, atau kepada siapa ditujukan. Dan kata *πάσή* (*pasē*) merupakan kata *kerja adjective accusative feminine singular no degree*.

#### 2.3.5. Kesimpulan Bukti Dalam

Kata *όδηγήσει ύμάς έν τη ἀληθεια πάσή* (*hodēgesei humas en tē alētheia pasē*) yang memiliki arti Ia (Roh Kudus) akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran. Ia (Yesus) segera pergi. Kata *όδηγήσει ύμάς έν τη ἀληθεια πάσή* (*hodēgesei humas en tē alētheia pasē*) mendapat penambahan kata penghubung *en* menyatakan kontras antara kata *ἀληθείά* (*alētheia*) dan kata *όδηγήσει* (*hodēgesei*).

### 3. Evaluasi Bukti Luar

#### 3.1. Tahun dan corak dari saksi-saksi

3.1.1. Naskah yang mendukung ὁδηγήσει ὑμᾶς ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ

Kata ὁδηγήσει ὑμᾶς ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ (*hodēgēsei humas en tē aletheia pasē*) mendapat dukungan dari tulisan minuskul dalam teks Byzantium, Alexandria dan Barat pada abad V Sampai XII. Di dalam kelompok unsial didukung oleh Alexandria pada abad IV. Kesaksian Versi-Versi juga memberi dukungan dalam teks Byzantium dan barat pada abad V. Dan kelompok Bapa-Bapa gereja memberi dukungan dari Byzantium pada tahun 563 sampai 430. Bentuk papirus dan leksionari tidak memberi dukungan apa-apa.

3.1.2. Naskah yang mendukung ὁδήγησει ὑμᾶς εἰς πᾶσαν τὴν ἀληθειαν πᾶσαν (

*hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran

Bunyi ὁδήγησει ὑμᾶς εἰς πᾶσαν τὴν ἀληθειαν πᾶσαν (*hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran. mendapat dukungan dari papirus pada abad IV, Dari Minuskul didukung oleh Byzantium pada abad V-XV, Di dalam kelompok Unsial mendapat dukungan dari Byzantium, Alexandria dan Barat pada abad V-IX, Kesaksian dari versi-versi memberi dukungan dari Byzantium dan Barat. Dan kelompok Bapa-Bapa gereja mendapat dukungan dari Byzantium, Barat dan kaisarea pada abad V/IV. Bentuk Leksionari yang tidak memberi dukungan apa-apa.

3.1.3. Naskah yang mendukung ἐκεῖνος οὐδὲν ὁδήγησει ὑμᾶς ἐν τῇ ἀλήθειᾳ πάσῃ

(*ekeinos hodēgesei humas en tēaletheia pasē*).

Bunyi *εκεινος οδηγήσει υμας έν τη άλήθεια πάσή* (*ekeinos hodēgesei humas en tēalētheia pasē*) mendapat dukungan dari Unzial dalam teks Alexandria pada abad V. kesaksian versi-versi juga member dukungan dari Barat pada abad V/IV. Dari Bapa-Bapa gereja mendapat dukungan dari teks Byzantium pada abad IV. Bentuk Papyrus, Minuskul, dan leksionari tidak member dukungan apa-apa.

3.1.4. Naskah yang mendukung *Διήγησεται ύμιν άλήθειαν πασιν* (*diēgēsetai humin alētheian pasan*).

Bunyi *Διήγησεται ύμιν άλήθειαν πασιν* (*diēgēsetai humin alētheian pasan*) mendapat dukungan dari tulisan Kesaksian versi-versi dalam teks Byzantium dan Barat pada abad IX. Dari Bapa-Bapa gereja memberi dukungan dalam teks Byzantium dan kaisarea pada abad 386 sampai 430. Bentuk dari Papyrus, Minuskul, Unzial dan Leksionari tidak member dukungan apa-apa.

### **3.2. Penyebaran Secara Geografis dari data**

3.2.1. Penyebaran Bunyi *οδηγήσει υμας έν τη άληθεια πάσή* (*hodēgēsei humas en tē aletheia pasē*)

Bunyi *οδηγήσει υμας εν τη άληθεια πάσή* (*hodēgēsei humas en tē aletheia pasē*) memiliki penyebaran yang cukup baik dalam bentuk minuskul, unzial, versi-versi dan Bapa-Bapa gereja. Hanya dalam bentuk papyrus dan leksionari yang tidak memberikan dukungan apa-apa.

3.2.2. Penyebaran Bunyi *όδηγήσει ύμας είς πασαν την αληθειαν πασαν* (*hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran

Bunyi *οδηγήσει υμας εν τη αληθεια πάσή* (*hodēgēsei humas en tē alētheia pasē*) memiliki penyebaran yang sangat baik dalam bentuk Papyrus, Minuskul,

Unzial, Versi-versi dan Bapa-Bapa gereja. Hanya dalam bentuk Leksionari yang tidak memberikan dukungan apa-apa.

3.2.3. Penyebaran Bunyi *ἐκεῖνος ὁδηγήσει ὑμᾶς ἐν τῇ ἀλήθειᾳ πάσῃ* (*ekeinos hodēgesei humas en tēalētheia pasē*)

Bunyi *ἐκεῖνος ὁδηγήσει ὑμᾶς ἐν τῇ ἀλήθειᾳ πάσῃ* (*ekeinos hodēgesei humas en tēaletheia pasē*) memiliki penyebaran yang kurang baik dalam bentuk Unzial, versi-versi dan Bapa-Bapa gereja. Hanya Papyrus, minuskul, Leksionari yang tidak member dukungan apa-apa.

3.2.4. Penyebaran Bunyi *Διήγησεται ὑμῖν ἀλήθειαν πᾶσιν* (*diēgēsetai humin alētheian pasan*)

Bunyi *Διήγησεται ὑμῖν ἀλήθειαν πᾶσιν* (*diēgēsetai humin alētheian pasan*) memiliki penyebaran yang kurang baik dalam bentuk versi-versi dan Bapa-Bapa Gereja. Hanya papyrus, Minuskul, Unzial, dan Leksionari yang tidak memberikan dukungan apa-apa.

### 3.3. Kekompakan Saksi dalam setiap jenis Teks

3.3.1. Kekompakan Bunyi *ὁδηγήσει ὑμᾶς ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ* (*hodēgēsei humas en tē aletheia pasē*) .

Saksi terkuat Byzantium dari kelompok Minuskul, Versi-versi dan Bapa-Bapa gereja memberi dukungan yang cukup kuat *ὁδηγήσει ὑμᾶς ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ* (*hodēgēsei humas en tē aletheia pasē*) Hanya dari papyrus dan leksionari yang tidak memberi dukungan apa-apa.

3.3.2. Kelompok Bunyi *ὁδηγήσει ὑμᾶς εἰς πᾶσαν τὴν ἀληθειαν πᾶσαν* (*hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran

Bunyi *ὁδηγήσει ὑμας εἰς πᾶσαν τὴν ἀληθειαν πᾶσαν* (*hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran. saksi terkuat Byzantium dari kelompok Mnuskul, Unsial, Versi-versi, dan Bapa-Bapa gereja. Memberi dukungan secara bulat bagi bunyi *ὁδηγήσει ὑμας ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ* (*hodēgēsei humas en tē alētheia pasē*). Hanya leksionari yang tidak memberi dukungan apa-apa.

3.3.3. Kelompok Bunyi *ἐκεῖνος ὁδηγήσει ὑμας ἐν τῇ ἀλήθειᾳ πάσῃ* (*ekeinos hodēgesei humas en tē alētheia pasē*)

Bunyi *ἐκεῖνος ὁδηγήσει ὑμας ἐν τῇ ἀλήθειᾳ πάσῃ* (*ekeinos hodēgesei humas en tē alētheia pasē*) hanya mendapat dukungan dari Alexandria dari kelompok Unsial, dari Barat kelompok Versi-versi dan Byzantium dari kelompok Bapa-Bapa Gereja. Leksionari, Minuskul dan papyrus tidak memberikan dukungan apa-apa.

3.3.4. Kelompok Bunyi *Διήγησεται ὑμῖν ἀλήθειαν πᾶσαν* (*diēgēsetai humin alētheian pasan*)

Bunyi *Διήγησεται ὑμῖν ἀλήθειαν πᾶσαν* (*diēgēsetai humin alētheian pasan*) hanya diperkuat Byzantium dari kelompok Versi-versi dan Bapa-Bapa gereja, Barat dari kelompok Versi-Versi dan Kaisarea dari kelompok Bpa-Bapa gereja. Papyrus, minuskul, dan leksionari tidak memberikan dukungan apa-apa.

#### **3.4. Kesimpulan tentang Bukti Luar.**

*Καταοδηγήσει ὑμας ἐν τῇ ἀληθείᾳ πάσῃ* (*hodēgēsei humas en tē aletheia pasē*) yang berarti Ia akan membimbing kamu dalam seluruh kebenaran, mendapat dukungan dari Minuskul yang memiliki penyebaran dalam teks Byzantium, Alexandria dan Barat pada abad V Sampai XII. Unsial juga memberikan

dukungan dari Alexandria, versi-versi memberi dukungan dari Byzantium dan Barat. Sedangkan Tulisan Bapa-Bapa gereja juga memberikan dukungan pada abad 363 sampai 430. Untuk kata *οδηγήσει υμας εν τη αληθεια πάσή* (*hodēgēsei humas en tē alētheia pasē*) mendapat dukungan yang sangat kuat dari Minuskul, Unsial, Versi-Versi, dan Bapa-Bapa gereja yang memiliki penyebaran dalam teks Byzantium Alexandria dan Barat pada abad V sampai XV.

Hal ini menyatakan bahwa teks tersebut lebih tua. Kata *ἐκεῖνος* *οδηγήσει υμας εν τη αλήθεια πάσή* (*ekeinos hodēgesei humas en tēalētheia pasē*) hanya mendapat dukungan dari Unsial yang memiliki penyebaran dalam teks Alexandria, versi-versi penyebaran dalam teks Barat, dan Bapa-Bapa gereja memiliki penyebaran dalam teks Byzantium. Sedangkan *Διήγησεται ὑμιν ἀλήθειαν πασιν* (*diēgēsetai humin alētheian pasan*) mendapat dukungan dari versi-versi dan Bapa-Bapa gereja yang memiliki penyebaran dalam teks Byzantium Barat dan Kaisarea.

### 3.5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis Kritik paratus teks tersebut kata yang paling mendekati aslinya adalah *ὀδηγήσει ὑμας εἰς πασαν την αληθειαν πασαν* (*hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran. Di dukung dari teks papirus, minuskul, unsial, dan Bapa-Bapa Gereja serta didukung oleh berbagai versi berdasarkan bukti penyebarannya penulis menyimpulkan bahwa kata yang paling tepat untuk mendekati naskah tulisan asli adalah *ὀδηγήσει ὑμας εἰς πασαν την αληθειαν πασαν* (*hodēgēsei humas eis pasan ten alētheian pasan*) Ia akan membimbing kamu kedalam seluruh kebenaran dengan alasan bahwa kata tersebut ditulis

sekitar abad IV-V berdasarkan penyebarannya dan didukung oleh bapa-bapa gereja dari Byzantium sampai Barat sedangkan kata-kata lain yang diusulkan merupakan teks yang baru dan kurangnya dukungan dari bapa-bapa gereja. Kata ini lebih mendekati kepada tulisan asli karena lebih sesuai dengan pesan yang diberikan Yesus kepada murid-murid-Nya pada saat itu.

Dengan demikian Penulis menarik sebuah kesimpulan berdasarkan “pandangan Wescott Hort: bukti dalam memiliki suara paling menentukan. Ia memberi tekanan pada bukti Byzantium. Pandangan ini mengajarkan agar membuat keputusan berdasarkan bukti dalam; tetapi apabila kritik dalam tidak cukup, barulah dirasa penting untuk mempertimbangkan ciri-ciri khas kelompok keluarga”<sup>42</sup> Jadi berdasarkan evaluasi kritik nats ayat 13 bunyi yang tepat adalah “ Dia akan membimbing Kamu kedalam seluruh kebenaran” (Yohanes 16:13)

#### 4. Terjemahan

Terjemahan adalah upaya dalam merekonstruksi teks sehingga mendekati teks yang asli. Ada 3 tahapan dalam pembahasan, yaitu terjemahan sementara, terjemahan perbandingan, dan evaluasi terjemahan.

##### 3.1. Terjemahan Sementara.

<b>New International Version (NIV)</b>	<b>King James Version (KJV)</b>	<b>Terjemahan Lama (TL)</b>
<i>4b I have told you this, so that when the time comes you will remember that I warned you. I did not tell you this at first because I was with you</i>	<i>4b But these things have I told you, that when the time shall come, ye may remember that I told you of them. And these things I said not unto you at the beginning, because I was with you</i>	<b>4b</b> Segala perkara ini belum kukatakan kepadamu dari mulanya, karena Aku ada lagi bersama-sama dengan kamu
<b>5</b> <i>"Now I am going to</i>	<b>5</b> <i>But now I go my way to</i>	<b>5</b> Tetapi sekarang Aku Pergi

<sup>42</sup>Andreas Sudjono, *Prinsip-Prinsip Eksegesis Perjanjian Baru* (Surakarta: STT Intheos, 2008), 33

<i>him who sent me, yet none of you asks me, 'Where are you going?</i>	<i>him that sent me; and none of you asketh me, Whither goest thou?</i>	kepada Dia yang menyuruh Aku, maka tiada seorang dari antara kamu yang bertanya kepada-Ku: kemanakah Tuhan Hendak pergi?
<b>6</b> <i>Because I have said these things, you are filled with grief.</i>	<b>6</b> <i>But because I have said these things unto you, sorrow hath filled your heart.</i>	<b>6</b> Hanyalah sebab Aku sudah mengatakan segala perkara itu kepadamu, maka dukacitaku telah penuh didalam Hatimu
<b>7</b> <i>But I tell you the truth: It is for your good that I am going away. Unless I go away, the Counselor will not come to you; but if I go, I will send him to you</i>	<b>7</b> <i>Nevertheless I tell you the truth; It is expedient for you that I go away: for if I go not away, the Comforter will not come unto you; but if I depart, I will send him unto you.</i>	<b>7</b> Tetapi Aku ini mengatakan yang benar kepadamu, bahwa berfaedalah bagi kamu jikalau Aku ini pergi, karena jikalau tiada Aku pergi, tiadalah penolong itu akan datang kepadamu; tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan menyuruhkan Dia kepadamu.
<b>8</b> <i>When he comes, he will convict the world of guilt in regard to sin and righteousness and judgment:</i>	<b>8</b> <i>And when he is come, he will reprove the world of sin, and of righteousness, and of judgment:</i>	<b>8</b> apabila ia datang maka ialah akan menerangkan kepada isi dunia ini dari hal dosa dan keadilan dan hukuman;
<b>9</b> <i>in regard to sin, because men do not believe in me</i>	<b>9</b> <i>Of sin, because they believe not on me;</i>	<b>9</b> Dari hal dosa, sebab tiada mereka itu percaya akan daku;
<b>10</b> <i>in regard to righteousness, because I am going to the Father, where you can see me no longer;</i>	<b>10</b> <i>Of righteousness, because I go to my Father, and ye see me no more;</i>	<b>10</b> Dari hal keadilan, sebab Aku pergi kepada Bapa dan tiada lagi kamu melihat Aku
<b>11</b> <i>and in regard to judgment, because the prince of this world now stands condemned.</i>	<b>11</b> <i>Of judgment, because the prince of this world is judged</i>	<b>11</b> Dari hal Hukuman, sebab penghulu dunia ini sudah dihukumkan.
<b>12</b> <i>"I have much more to say to you, more than you can now bear.</i>	<b>12</b> <i>I have yet many things to say unto you, but ye cannot bear them now</i>	<b>12</b> Banyak lagi perkara Yang Aku hendak katakana kepadamu, tetapi sekarang ini tiada dapat kamu menanggung dia.

<p><b>13</b> <i>But when he, the Spirit of truth, comes, he will guide you into all truth. He will not speak on his own; he will speak only what he hears, and he will tell you what is yet to come.</i></p>	<p><b>13</b> <i>Howbeit when he, the Spirit of truth, is come, he will guide you into all truth: for he shall not speak of himself; but whatsoever he shall hear, that shall he speak: and he will shew you things to come.</i></p>	<p><b>13</b> Akan tetapi apabila Ia sudah datang, Yaitu Roh Kebenaran, maka ia pun akan membawa kamu kepada segala kebenaran: karena tiada ia berkata-kata dengan kehendak-Nya sendiri; melainkan barang yang didengar-Nya kepadamu segala perkara yang akan datang.</p>
<p><b>14</b> <i>He will bring glory to me by taking from what is mine and making it known to you.</i></p>	<p><b>14</b> <i>He shall glorify me: for he shall receive of mine, and shall shew it unto you.</i></p>	<p><b>14</b> maka Ia akan memuliakan Aku, karena ia akan mengambil daripadaku Hak Aku, lalu menggambarkan kepadamu</p>
<p><b>15</b> <i>All that belongs to the Father is mine. That is why I said the Spirit will take from what is mine and make it known to you.</i></p>	<p><b>15</b> <i>All things that the Father hath are mine: therefore said I, that he shall take of mine, and shall shew it unto you.</i></p>	<p><b>15</b> Segala sesuatu yang hak Bapa itu juga hak Aku, oleh sebab itu Aku berkata, bahwa diambilnya daripada hak Aku, lalu dikabarkannya kepadamu.</p>

Penulis memakai terjemahan sementara dari Yohanes 16:4b-15 yang dibuat dengan menggunakan alat bantu antara lain *Interlinear, Konkordansi dan Software Bible Work* hasil terjemahannya adalah sebagai berikut.

**4b.** (Hal2) ini namun kepadamu dari permulaan tidak Aku mengatakan, karena(dengan) mu (Aku dahulu selalu bersama).**5.**baru sekarang tetapi Aku pergi kepada(Dia) yang telah mengutus Aku, tetapi tidak satupun dari kamu menanyai Aku, kemana Engkau pergi? **6.** Tetapi karena (hal2) ini Aku telah mengatakan kepadamu kesedihan telah memenuhimi hati.**7.** Tetapi Aku keadaan yang sebenarnya mengatakan kepadamu, (itu) lebih baik bagi kamu bahwa Aku pulang (kepada Bapa). Jikalau sebab tidak Aku pergi, (itu) penolong tidak akan datang kepadamu; jikalau tetapi Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepada kamu.**8.** Dan ketika datang (Ia) itu akan menginsafkan/akan menegur (manusia di) dunia tentang dosa dan tentang kesalehan dan tentang penghakiman/keadilan; **9.** Tentang dosa karena mereka tetap percaya kepada Aku. **10.** Tetapi kesalehan karena kepada Bapa Aku pergi dan tidak lagi kamu melihat Aku. **11.** Tetapi penghakiman/keadilan, karena penguasa supernatural dunia ini telah divonis bersalah. **12.** Masih banyak (hal) Aku harus kepadamu mengatakan, tetapi belum kamu dapat menanggung sekarang; **13.** Apabila tetapi datang (Ia) itu, Roh (yang menyatakan) Kebenaran, Ia akan membimbing kamu kedalam kebenaran seluruh; tidak sebab Ia akan berbicara dari (Kehendak)-Nya sendiri, tetapi apa saja Ia dengar Ia akan mengatakan dan (Hal2 yang) akan datang Ia akan memberitakan kepadamu. **14.** (Ia) itu Aku akan memuliakan, (oleh karena) dari yang dimiliki-Ku

Ia akan menerima dan akan memberitakan kepadamu.**15.** segala(sesuatu) yang mempunyai Bapa yang dimiliki-Ku adalah (sebab itu) Aku berkata bahwa dari yang dimiliki-Ku ia menerima dan akan memberitakan kepadamu.

### 3.2. Terjemahan Pemanding

Terjemahan Pemanding yang dipakai disini sebagai pemanding adalah adalah terjemahan dari *New International Version (NIV) King James Version (KJV)*, Terjemahan Lama (TL)

Pemilihan ketiga terjemahan ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut. Terjemahan NIV. Alasan terjemahan ini digunakan adalah : meskipun masuk dalam kategori terjemahan yang baru, yakni tahun 2011 namun terjemahannya mampu untuk merepresentasikan makna teks asli dengan cukup baik. Douglas stuart dan Gordon fee bahkan berani merekomendasikan terjemahan ini dengan menggunakan pendapat “TNIV dan NIV “ adalah terjemahan komisi yang terdiri atas ahli-ahli terbaik dalam aliran injili”.<sup>43</sup> Dibandingkan TNIV, penulis lebih cenderung memilih NIV. Selain keduanya sama baik dalam rekomendasi tersebut, penulis juga akan lebih akrab dengan tahun penerbitannya yang tidak terlalu jauh dengan penulisan karya tulis ini.

Kedua, terjemahan KJV dipakai karena dua pertimbangan, dimana terjemahan yang sudah cukup tua ini memang populer dimasanya dan cukup konsisten dalam menerjemahkan seliteral mungkin sumber manuskrip yang dipakai, meskipun berdampak pada isinya yang cenderung formal dan kaku. Douglas stuart dan Gordon fee menjelaskan tentang hal ini, “ KJV lebih bersifat harafiah sampai hampir kaku bahasanya”<sup>44</sup> Namun justru keunggulannya ada

---

<sup>43</sup>Douglas Stuart dan Gordon Fee, *Hermeneutik; Menafsirkan Firman Tuhan dengan Tepat* (Malang: Gandum Mas,2015), 45

<sup>44</sup>*Ibid.*, 45

disana, sehingga terjemahan ini merupakan literatur yang layak sebagai bahan untuk penelitian.

Yang terakhir adalah Terjemahan Lama (TL) penggunaan terjemahan ini didasari dengan pertimbangan bahwa penulis sebagai orang Indonesia akan mengerti konteks terjemhannya, dikarenakan memang TL ditujukan untuk orang Indonesia pada umumnya, Terjemahannya yang lebih fokus terhadap pemaknaan yang relevan dan juga sesuai dengan konteks bahasa sehari-hari penulis menjadi pertimbangan untuk menggunakan TL sebagai terjemahan pembanding.

#### **1.4. Evaluasi Terjemahan.**

Evaluasi Terjemahan merupakan evaluasi terhadap beberapa terjemahan pembanding yang sudah ditentukan oleh penulis sebagai terjemahan pembanding. Dalam hal ini adalah New International Version (NIV), King James Version (KJV) dan Terjemahan Lama (TL). Berdasarkan analisa terhadap ketiga terjemahan tersebut, terdapat satu kata yang perlu dievaluasi lebih dalam yaitu.

Pertama, pada ayat 7 terdapat kata *ἀπέλθω* (*apelōw*) yang ditulis dalam bentuk *verb imperfect singular aorist active subjunctive*<sup>45</sup> (kata kerja imperative aorist aktif tunggal) dari akar kata *ἀπερχομαι* (*aperkhomai*) yang artinya pergi, meninggalkan, berangkat, datang, menyebarkan (kabar), yang telah mengutus dalam NIV dan KJV diterjemahkan dengan *Send* (mengirimkan, menyampaikan, menyuruh) dalam ITL diterjemahkan dengan menyuruhkan. Kata *ἀπέλθω* (*apelōw*) secara literal berarti Dia mengirim yang dipakai dalam terjemahan NIV dan KJV. Metode penerjemahan yang dipakai, berdasarkan kesesuaian konteks kalimat dalam ayat 7 maka kata mengirimkan (*send*) yang dipakai oleh NIV dan KJV

---

<sup>45</sup>Hasan Sutanto, *Interlinear* (lembaga Alkitab Indonesia: Jakarta 2014), 585

lebih sesuai dengan konteks karena lebih mendekati kalimat aslinya karena hal tersebut menjelaskan kedatangan penghibur dibandingkan dengan ITL lebih menekankan menyuruhkan. Jadi, kata yang tepat adalah mengirimkan.

Kedua, pada ayat 8a terdapat kata ἐλέγξει (*elegksei*) yang ditulis dalam bentuk *verb third person singular feminine Aorist Indicative*<sup>46</sup> (kata kerja aorist indikatif orang ke tiga tunggal dari akar kata ἐλέγχω (*elengkho*) yang artinya menyingkapkan, membuktikan, menegur, menghukum, ia telah menyingkapkan. dalam NIV *convict* yang diterjemahkan dengan (menyatakan bersalah, menghukum, meyakinkan) dan KJV *reprove* yang diterjemahkan dengan (menegur, memarahi, mencelakakan) dalam ITL diterjemahkan dengan menerangkan. Kata kata ἐλέγξει (*elegksei*) secara literal berarti Dia menyatakan bersalah, yang dipakai dalam terjemahan NIV. Metode penerjemahan yang dipakai, berdasarkan kesesuaian konteks kalimat dalam ayat 8a maka kata menyatakan bersalah (*convict*) yang dipakai oleh NIV lebih sesuai dengan konteks karena lebih mendekati kalimat aslinya karena hal tersebut menjelaskan pekerjaan penghibur dibandingkan dengan ITL lebih menekankan menerangkan. Jadi, kata yang tepat adalah menyatakan bersalah.

Ketiga, pada ayat 8d terdapat kata δικαιοσύνης (*dikaioṣunēs*) yang ditulis dalam bentuk *noun feminine singular genitive*<sup>47</sup> dari akar kata δικαιοσύνη (*dikaioṣunē*) yang artinya keadilan, kesalehan, ketentuan Allah, pembenaran. dalam NIV dan KJV *righteousness* yang diterjemahkan dengan (kebenaran, hal berbudi, kebajikan, keadilan) dalam ITL diterjemahkan dengan keadilan. Kata

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, 585

<sup>47</sup>*Ibid.*, 585

δικαιοσύνης (*dikaïosunēs*) secara literal berarti Dia menyatakan keadilan yang dipakai dalam terjemahan ITL. Metode penerjemahan yang dipakai, berdasarkan kesesuaian konteks kalimat dalam ayat 8d maka kata menyatakan keadilan yang dipakai oleh ITL lebih sesuai dengan konteks karena lebih mendekati kalimat aslinya karena hal tersebut menjelaskan pribadi-Nya yang adil. Dibandingkan dengan NIV dan KJV lebih menekankan kebenaran. Jadi, kata yang tepat adalah keadilan.

Keempat, pada ayat 13 terdapat kata λαλήσει (*lalēsei*) yang ditulis dalam bentuk *verb third person singular feminine Aorist Indicative*<sup>48</sup> (*kata kerja feminim aorist indikatif orang ke tiga tunggal*) dari akar kata λαλέω (*laleō*) yang artinya bersuara, mengucapkan, berkata, menyatakan, memberitakan, melaporkan ia telah memberitakan. Dalam NIV dan KJV speak yang diterjemahkan dengan (berbicara, mengatakan, berpidato, bisa berbicara) dan dalam ITL diterjemahkan dengan berkata-kata. Kata kata λαλήσει (*lalēsei*) secara literal berarti Dia akan berbicara, yang dipakai dalam terjemahan NIV dan KJV. Metode penerjemahan yang dipakai, berdasarkan kesesuaian konteks kalimat dalam ayat 13 maka kata *speak* (berbicara) yang dipakai oleh NIV lebih sesuai dengan konteks karena lebih mendekati kalimat aslinya karena hal tersebut menjelaskan tentang pekerjaan penghibur dibandingkan dengan ITL lebih menekankan berkata-kata. Jadi, kata yang tepat adalah Ia telah membicarakan.

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, 585

## B. Bentuk

### 1. Konteks Umum.

Konteks umum merupakan tempat nats yang akan dibahas secara keseluruhan kitab Perjanjian Baru serta menetapkan pada bagian mana yang dalam struktur kitab nats tersebut yang berbeda, sehingga perananan nats tersebut menjadi jelas untuk dieksegeisis.”Suatu perikop yaitu bagian yang dipotong dari keseluruhan karangan atau penanggalan atau untaian”<sup>49</sup> Konteks umum yang dimaksudkan disini adalah untuk menjelaskan kedudukan ( Yoh.16:4b-15) dalam keseluruhan kitab Yohanes yang berkaitan dengan manfaat kepergian Kristus.

Injil Yohanes secara umum di bagi menjadi tiga bagian yaitu tentang kesaksian Yohanes Pembaptis tentang Yesus, tanda-tanda dan ajaran-ajaran kepada Israel dan penolakan-Nya, Kristus dan permulaan umat Perjanjian Baru. Nats Injil Yohanes 16:4b-15 berbicara tentang janji Tuhan kepada murid-murid-Nya dan orang percaya bahwa Ia akan mengirimkan Roh Penghibur yang akan menyertai mereka sampai selama-lamanya. Jadi Konteks umum disini berbicara tentang manfaat kepergian Kristus serta kedatangan Penghibur sebagai penolong bagi orang percaya. Yohanes 16:4b-15 merupakan peneguhan kembali dari Yohanes 14:15-31.

### 2. Konteks Khusus.

Untuk penjabarannya konteks khusus dibagi menjadi dua bagian, yakni konteks dekat dan juga konteks jauh tentang manfaat Kepergian Kristus.

---

<sup>49</sup>Sitompul, *Op.Cit.*, 113

### 2.1. Konteks Dekat.

Konteks dekat dari Injil Yohanes 16:4b-15 adalah Yohanes 14:15-31.

Yohanes 14:15-31 berbicara tentang janji Tuhan Yesus bahwa Ia tidak meninggalkan mereka sebagai yatim piatu tetapi Ia memberikan penolong yang lain yaitu Roh Kudus yang adalah Roh kebenaran.

Jadi, konteks dekat Yohanes berbicara Roh Kudus sebagai Roh kebenaran yang dikenal oleh orang percaya dan akan menyertai dan diam dalam orang percaya. Yohanes 16:4b-15 merupakan penegasan kembali dari Yohanes 14:15-31. Roh kudus akan menggantikan Tuhan Yesus setelah Ia naik ke sorga. Roh Kudus yang dijanjikan adalah Roh dari Bapa yang mempunyai kuasa dan kedudukan yang sama dengan Yesus.

### 2.2. Konteks Jauh.

Konteks jauh dari Injil Yohanes 16:4b-15 adalah Kisah Para Rasul 2:1-13, ayat ini berbicara tentang pencurahan Roh Kudus yang terjadi di Yerusalem pada hari pentakosta. Pada saat itu, Roh kudus turun dalam bentuk lidah-lidah api. Maka penuhilah mereka dengan Roh Kudus lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh Kudus itu kepada mereka. Yohanes 16:4b-15 merupakan janji Tuhan Yesus tentang Roh Kudus sebagai penolong mereka. Roh Kudus belum datang sebab Tuhan Yesus masih bersama-sama mereka. Sedangkan Kisah para rasul 2:1-13 merupakan penggenapan janji Tuhan Yesus tentang Roh Kudus yang dijanjikan-Nya. Pada saat itu Tuhan Yesus sudah terangkat kesorga. Pada hari pentakosta, Ia mencurahkan Roh Kudus kepada murid-murid-Nya di Yerusalem.

### **C. Bidang Kehidupan (Sitz In Leben)**

*Sitz In Leben* adalah bidang kehidupan ketika sebuah kitab ditulis dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu, tempat dan waktu, keadaan social, budaya, keadaan ekonomi dan bentuk serta sifat sastra yang dipakai dalam menulis sebuah kitab. Sutanto menjelaskan bahwa untuk menentukan *sitz in leben* suatu nats harus memperhatikan jenis literatur nats yang merupakan sifat sastra yang khas suatu kitab, jenis literatur secara khusus dalam sebuah perikop, pokok pembahasan yang disampaikan oleh penulis dan tujuan penulis tersebut.

#### 1. Menentukan jenis literatur nats yang khas

Injil Yohanes adalah yang paling berbeda dalam struktur maupun gayanya dari keempat Injil, Injil Yohanes tidak memuat kisah perumpamaan melainkan mencatatkan peristiwa mujizat. Pengajaran Yesus yang dikutip lebih banyak membahas tentang kepribadian-Nya dan pelayanan-Nya. Percakapan pribadi jauh lebih banyak, dan hubungan pribadi Yesus lebih ditekankan daripada hubungan umumnya dengan masyarakat. Injil ini sangat bercorak teologis, dan terutama membahas sifat-sifat pribadi Yesus dan makna iman kepada-Nya, kitab Yohanes juga bersifat secara dualisme.

#### 2. Jenis literatur yang khusus.

Jenis literatur yang khusus yaitu, bahwa Injil Yohanes tidak memuat kisah tentang perumpamaan seperti ketiga Injil lainnya melainkan bercorak teologis yang mengarah kepada percakapan pribadi dan tentang pernyataan diri-Nya melalui kedatangan Penghibur yang dijanjikan. Nats Yohanes 16:4b-15 memberikan penjelasan bagaimana Yesus menjanjikan seorang penghibur kepada murid-murid-Nya. Jelas Injil Yohanes ini lebih banyak memperkebalikan siapa dan bagaimana Yesus dan apa yang dilakukan-Nya.

### D. Pengaruh Agama-Agama

#### 1. Yudaisme.

Injil Yohanes ditulis bagi orang Yunani maupun Ibrani. Hagelberg menjelaskan bahwa “Injil Yohanes adalah suatu contoh Kontekstualisasi yang luar biasa, yang dikontektualisasikan baik untuk orang Yunani maupun untuk orang Ibrani, walaupun kebudayaan mereka masing-masing sangat berbeda. Injil ini merupakan suatu mujizat kontekstualisasi “<sup>50</sup> dari segi kebudayaan, Injil Yohanes ditulis untuk semua orang yang mempunyai kebudayaan beranekaragam.

Yudaisme pada umumnya adalah monoteistik (itu karena ada konsep seperti nama Tuhan "Elohim" yang secara inheren merupakan kata jamak dan ada poin bahwa Yudaisme mengatakan bahwa Tuhan Yahudi lebih besar dari pada allah lain). Dengan demikian, Yudaisme melihat Tuhan sebagai **Satu**, dan tidak bisa menerima konsep Tritunggal tentang Tuhan. Dalam artian tertentu, Anda boleh mengatakan bahwa pendekatan Yudaisme terhadap Tuhan adalah sebagai Roh Kudus secara keseluruhan **atau** sebagai Tuhan/Bapa secara keseluruhan - namun **tidak pernah** keduanya sebagai kesatuan Tuhan, dan tentu saja bukan sama-sama sebagai Tuhan.<sup>51</sup>

#### 2. Keadaan Kebudayaan.

Hellenis berasal dari bahasa Yunani yaitu Hellenzein yang memiliki makna “pengaruh Roh dan kebudayaan Yunani terhadap bangsa yang bukan Yunani disekitar laut tengah, yang menyebabkan perubahan dibidang kesusasteraan, agama dan keadaan bangsa-bangsa itu.”<sup>52</sup>Hellenis dapat

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, 24

<sup>51</sup><http://gusmendem-dua.blogspot.com/2016/07/apakah-umat-yahudi-mengimani-roh-kudus.html#:~:text=,10 Juni 2021>

<sup>52</sup>Josh McDowel, *Apologetika*, 3volume(Malang: Gandum Mas,2003), II”443

mempengaruhi orang-orang melalui kebudayaan Yunani dan ketika itu bahasa Yunani merupakan bahasa Internasional sehingga Hellenis memiliki peluang untuk mempengaruhi setiap orang disekitarnya.

### 3. Gnotikisme .

Gnotikisme menurut Dietrich Kuhl, “berasal dari bahasa Yunani ,”γνωσις” (Gnosis) yang berarti pengetahuan, yaitu suatu hikmat tinggi yang bersifat rahasia dan membutuhkan suatu iluminasi khusus :<sup>53</sup> Pengetahuan tingkat tinggi yang bersifat rahasia disini bukan sebuah mistik, melainkan hikmat yang dianggap lebih baik, menarik dan memberi kesenangan bagi para pengikutnya.

Wellen menjelaskan bahwa “Gnostik berasal dari bahasa Yunani *gnosis* yang artinya pengetahuan, ajarannya merupakan percampuran antara unsur-unsur pemikiran Filsafat Yunani dengan agama-agama Timur bahkan dengan unsur-unsur agama Kristen. Ajaran Gnostik beda dengan ajaran Kristen terutama tentang pokok penebusan, manusia dan dunia,”<sup>54</sup> Yang utama dan menjadi dasar dari gnostik sendiri adalah keyakinan bahwa sejatinya dalam diri umat Kristen dari lahir terdapat percikan Roh Allah. Sehingga tiap manusia dipercaya memiliki sedikit bagian atau percikan peranan Roh Kudus dalam gereja tersebut. Hanya tinggal bagaimana manusia menyikapi dan menanggapi Roh tersebut secara lebih lanjut. Apakah menanggapi atau tidak mengindahkan, karena hal ini berpengaruh pada akhir kehidupan manusia sendiri.

### 4. Keadaan Religius.

Injil Yohanes ditulis untuk menghadapi ajaran-ajaran sesat pada waktu itu. Ensiklopedi Alkitab Masa kini menerangkan, “Surat ini timbul guna menampih

---

<sup>53</sup>Dietrich Kuhl, *Gereja mula-mula: Sejarah Gereja*, 4 jilid (Batu yayasan perseketuan pekabaran injil Indonesia, 1998), 178

<sup>54</sup>F.D. Wellen, *Kamus Perjanjian Baru* (Jakarta :Gunung Mulia, 1997), 85

kegiatan guru-guru dari jemaat, dan berusaha menggoda orang-orang percaya. Kepada mereka surat ini dialamatkan oleh Yohanes,”<sup>55</sup>Docetisme berkata bahwa tidaklah menjadi soal apabila, Dia tidak Sungguh menjelma menjadi manusia, cukuplah kalau ada Roh,Sesuatu yang seperti manusia yang datang untuk melayani manusia yang ada di bumi yang najis ini. Jadi secara Religius pada zaman itu banyak orang bimbang karena disesatkan oleh ajaran-ajaran yang menyimpang kebenaran sehingga penulis Yohanes menekankan tentang “Firman itu menjadi Manusia” (Yoh. 1:14)

### **E. Tempat Dan Waktu**

Tempat dan waktu merupakan hal yang penting dalam memahami nats oleh sebab itu dalam hal ini penulis menerangkan tentang bagian tempat dan waktu dalam penulisan teks Yohanes 16:4b-15 .

#### 1. Historis.

Injil Yohanes ditulis untuk menghadapi ajaran-ajaran sesat yang beredar pada waktu itu.

#### 2. Keadaan Politik.

Injil Yohanes ditulis pada saat orang Yahudi mengalami penindasan dan anaiaya dari pemerintahan Roma sehingga pada waktu itu Bait Allah dihancurkan oleh pasukan Roma. Dave Hagelberg menjelaskan, “Tetapi orang-orang saduki kehilangan markas ketika “kerajaan” mereka, Yaitu Bait Allah, dihancurkan oleh pasukan Roma pada Tahun 70 M,”<sup>56</sup> Jadi secara politik bangsa Yahudi pada

---

<sup>55</sup>Yayasan Komunitas Bina Kasi, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid 2* (Leicester:Inter-Varisn Press, 1966), II:617

<sup>56</sup>Hagelberg, *Op.Cit.*, 12

waktu dibawah penjajahan kerajaan Roma dan orang percaya mengalami penganiayaan, dibunuh dan dibuang.

### 3. Keadaan Ekonomi .

Pada Zaman Injil Yohanes ditulis, Masyarakat Yahudi terbagi menjadi beberapa golongan. Hagelberg mengatakan, “Agama Yahudi memiliki aliran-aliran dan sistem kepercayaan yang berbeda-beda. Kepercayaan dan kebiasaan Farisi, Saduki Qumran yang jauh berbeda, dan rakyat biasa merasa jauh dari golongan-golongan ini.”<sup>57</sup> Jadi pada waktu itu orang Yahudi dibagi menjadi beberapa kelas social. Orang Farisi adalah orang yang kerajaan, orang saduki, Qumran dan rakyat biasa.

### 4. Keadaan Kebudayaan.

Injil Yohanes ditulis bagi orang Yunani maupun Ibrani. Hagelberg menjelaskan bahwa “Injil Yohanes adalah suatu contoh kontekstualisasi yang luar biasa, yang dikontektualisasikan baik untuk orang Yunani maupun untuk orang Ibrani, walaupun kebudayaan mereka masing-masing sangat berbeda. Injil ini merupakan suatu mujizat kontekstualisasi”<sup>58</sup>. Dari segi kebudayaan, Injil Yohanes ditulis untuk semua orang yang mempunyai kebudayaan beranekaragam.

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, 15

<sup>58</sup>*Ibid.*, 24

## F. Scopus /Tujuan

Scopus atau tujuan dari penelitian ini adalah memberi pemahaman yang benar kepada orang percaya tentang manfaat kepergian Kristus Menurut Yohanes 16:4b-15, supaya orang Kristen menyadari bahwa Roh Kudus mempunyai otoritas yang sama dengan Allah dan Yesus dan menjadi penolong dalam kehidupan orang percaya.

## G. Tafsiran

### 1. Tafsiran Ayat-Per ayat Yohanes 16:4b-15

#### 1.1. Ayat 4 b

Yunani	Τὰυτὰ δὲ ὑμῖν ἐξ ἀρχῆς οὐκ εἶπον, ὅτι μεθ' ὑμῶν ἤμην
Transkripsi	<i>Tauta de humin eks archēs ouk eipon hoti meth humōn hēmpēn</i>
Indonesia	Hal ini tidak kukatakan kepadamu dari semula, karena selama ini Aku masih bersama-sama dengan kamu.

Ayat ini dibagi dalam 4 bagian yang *pertama*, Hal ini, yang *kedua*, tidak kukatakan dari semula, yang *ketiga*, karena selama ini, dan *keempat*, Aku masih bersama-sama dengan Kamu.

#### 1.1.1. Ayat 4a

Yunani	Τὰυτὰ δὲ
Transkripsi	Tauta de
Indonesia	Hal ini

Ayat ini merupakan kelanjutan dari ayat 4a yang menjelaskan tentang kepergian yang sudah dikatakannya. Perhatikan Frase *Τὰυτὰ δὲ*, (*Tauta de*) kata *tauta* artinya “hal ini” ini merujuk pada hal-hal yang Tuhan Yesus katakan pada ayat berikut ataupun pada ayat sebelumnya, hal itu dapat terlihat pada frase berikutnya *οὐκ εἶπον* (*ouk eipon*) tidak kukatakan kepadamu. Hal Ini menunjukkan bahwa Ia tidak katakan sejak dari semula ketika Ia masih bersama-sama dengan murid-murid-Nya.

## 1.1.2. Ayat 4b

Yunani	ὑμῶν ἐξ ἀρχῆς οὐκ
Transkripsi	Humin eks archēs ouk
Indonesia	Tidak kukatakan dari semula

Perhatikan kata kukatakan οὐκ εἶπον(*ouk eipon*) yang berstruktur kata *Verb Indicative Aorist Active 1<sup>st</sup> person singular*(kata kerja indicative aorist aktif orang pertama tunggal ) secara literal berarti “ *to speak, say*” yang berarti Aku telah mengatakan. Kata ini digunakan dalam terjemahan baru sebanyak 205 kali dalam kitab Injil sinoptik dan surat-surat Paulus.

Kata ὑμῶν(*humin*) ada berstruktur *pronoun personal dative plural* (kata benda datif jamak) subjek yang dimaksud adalah murid-murid-Nya. Jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak namun kemudian pesan yang ditunjukkan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi. Dengan demikian, mengacu pada kalimat yang mengikutinya maka fungsi dari konjungsi Ταῦτα δὲ(*Tauta de*) yang terkait dengan penggunaannya pada konteks ayat 7 adalah untuk memperkenalkan hasil dari kalimat sebelumnya.

Kalimat semula yang dalam bahasa Yunaninya ἐξ ἀρχῆς(*eks archēs*) dimana frase ἐξ ἀρχῆς(*eks archēs*) ada dalam bentuk *noun feminine singular genitive* yang berarti dasar, sumber, permulaan, asal mula.

William D.Monce menerangkan asal-usul kata ἀρχῆς(*archēs*), kata “dari semula” berasal dari kata ἀρχῆς (*archēs*)kata ini berasal dari kata ἀρχῆ(*archēs*), yang berkasus genitif, feminine tunggal”<sup>59</sup> Pemakaian kata ἀρχῆς(*archēs*), untuk menunjukkan tentang awal dari kejadian. Maksud awal dari kejadian, dimana ketika pertama kali Yesus meninggalkan murid-Murid-Nya untuk kembali ke

<sup>59</sup>Monce D.William, *Analytical Greek Lexicon*,(Lafayette:Associated Publishers, 1980),

sorga. G.Kittel menerangkan salah satu arti dari ἀρχῆς(*archēs*), “*In the New Testament is most frequently used for “beginning” in the formulas “ar”(ar) and χῆς(eks archēs), “often with no more precise indication context, whether of creation (Hab.1:10; Mat 19:4,80 or of the first appearing of jesus (Jhon 15:27,16:4)*<sup>60</sup>.

Di dalam Perjanjian Baru χῆς(*archēs*), sering digunakan untuk “pada mulanya” dalam rumus αρ(*ar*) and χῆς(*eks archēs*), sering tidak dengan petunjuk atau tanda. Menurut Konteks, dari penciptaan (Ibr 1:10; Mat 19,4,8) atau dari kemunculan pertama Yesus (Yoh 15:27;17:4). Dalam awal pelayanan Kristus, Yesus tidak pernah menyinggung atau menjanjikan tentang Roh Kudus, Yesus lebih banyak membicarakan tentang belas kasihan Allah kepada orang banyak. Hal inilah mendorong Yesus untuk bersaksi akan kedatangan Roh Kudus pada akhir masa. Dimana Roh Kudus akan mengingatkan segala perkataan yang pernah Yesus ajarkan. Roh Kudus, inilah yang menjadi penolong bagi kehidupan orang percaya. Roh Kudus datang untuk menghibur serta menuntun orang percaya kepada kehidupan yang berkenan dihadapan Allah. Roh Kudus juga menguatkan orang percaya dalam menghadapi tantangan di dunia.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Henry mengatakan :

*I Spoke not this to you from the beginning because I was with you. While He was with them, he bore the shock of the world's malice, and stood in the front of the battle, But we do find that from the beginning he bade them prepare the sufferings.*<sup>61</sup> ( Aku tidak berbicara kepadamu dari mulanya, karena Aku masih bersamamu, ketika Ia bersama mereka, Dia menanggung kejutan karena kebencian dunia dan berdiri di depan menghadapi pergumulan. Tetapi kita menemukan bahwa dari mulanya Ia menawarkan kepada mereka untuk mempersiapkan menghadapi penderitaan).

<sup>60</sup>G.Kittel, *Theological Dictionary Of New Testament, Jilid 10*(Michigan:Eedmans Publishing Company, 1981),481

<sup>61</sup>Matthew Henry, *Commentary*, (Michigan:Zondervan Publishing house, 1977), 1598

Karena selama Dia masih bersama-sama mereka, “Dia sendiri adalah sasaran musuh-Nya. Sehingga Dia tidak perlu memperingatkan mereka mengenai bahaya yang ada.”<sup>62</sup>

Sedangkan Horst Balz And Gerhard Schneider menjelaskan :

*Avrch*” always signifies primacy, whether of time ,beginning (origin), where it is used in the temporal sense of the point at which something begins, this point can be thought of as include in the temporal proses or as prior, external to, unaffected by it, i.e, as the origin<sup>63</sup> (Ἀρχή” selalu menandakan keunggulan, menunjukkan waktu: permulaan(asal-usul), yang mana digunakan dalam pengertian batas sementara. Pada permulaan sesuatu, batas ini dapat diartikan sesuatu yang termasuk dalam proses yang sementara atau sebelumnya keadaan luar, dan tak dipengaruhi oleh sesuatu seperti asal-usul).

#### 1.1.3. Ayat 4c

Yunani	ἐἴπουν,
Transkripsi	Eipon
Indonesia	Karena selama ini

Kalimat ini dimulai dari frase karena selama ini atau dalam bahasa Yunannya γαρ (*gar*) yang merupakan *conjunction basically introducing explanation* (konjungsi yang fungsi dasarnya memperkenalkan sebuah penjelasan). Frase ini menghubungkan kalimat sebelumnya, dengan maksud untuk menjelaskan bahwa kalimat yang dihubungkan ini adalah penjelasan untuk argumentasi yang di kalimat sebelumnya.

#### 1.1.4. Ayat 4d

Yunani	ὅτι μεθ' ὑμῶν ἤμην
Transkripsi	Hoti meth humōn hēmpēn
Indonesia	Aku masih bersama-sama dengan kamu

<sup>62</sup>Hagelberg Dave, *Tafsiran Injil Yohanes, pasal 13-21 dari bahasa Yunani* ( Yayasan ANDI, anggota IKAPI 2004) , 126.

<sup>63</sup>Horst Balz and Gerhard Scneider, *Exegetical Dictionary Of The New Testament*(Michigan:William B.Eerdmass Publishing Company, 1994), 161

Kalimat “Aku masih bersama-sama dengan kamu” yang dalam bahasa Yunaninya, ὅτι μεθ’ ὑμῶν ἦμην (*hoti meth humōn hēmpēn*) dimana Φρασε οτι μεθ’ ὑμῶν ἦμην ada dalam bentuk *conjunction, Preposisi, pronoun personal genitive, plural verb indicative imperfect active 1<sup>st</sup> person singular* (kata penghubung, preposisi, pronoun bentuk jamak personal genitive, kata kerja indikatif imperfek aktif orang pertama tunggal) kata bersama-sama μεθ’ (*meth*) preposisi artinya “*with, after*” (dengan, bersama-sama) hal ini merujuk pada Yesus, ketika Ia masih bersama-sama dengan para murid-murid-Nya.

### 1.1.5. Integrasi.

Dapat disimpulkan bahwa pemberitaan tentang pekerjaan Roh Kudus diberitahukan tidak pada permulaan pelayanan Yesus sebab Ia masih bersama-sama dengan mereka, tetapi pada saat terakhir sebelum Yesus di salibkan. Roh Kudus diberikan kepada murid-murid-murid-Nya untuk mempersiapkan dan menghibur mereka yang menghadapi penderitaan. Penderitaan itu disebabkan karena dunia membenci Yesus dan para pengikut-Nya. Dalam kehidupan orang percaya hendaknya sungguh-sungguh dalam mengalami Roh Kudus sehingga tidak mudah bersedih, kecewa ketika diperhadapkan masalah kehidupan, sakit penyakit, bahkan penderitaan dalam mengikuti Kristus.

### 1.2. Ayat 5

Yunani	5 Νῦν δὲ ὑπάγω πρὸς τὸν πέμψαντά με, καὶ οὐδεὶς ἐξ ὑμῶν ἐρωτᾷ με, Ποῦ ὑπάγει
Transkripsi	<i>Nun de hupagō pros ton pempstanta me kai houdeis eks humōn erōta me pou hupagei</i>
Indonesia	Tetapi sekarang Aku pergi kepada Dia yang telah mengutus Aku, dan tiada seorangpun di antara kamu yang bertanya kepadaKu: kemana Engkau pergi?

Untuk proses Eksegesisnya, ayat ini akan di bagi kedalam 3 bagian yaitu: *yang pertama*, Tetapi sekarang Aku pergi kepada Dia yang mengutus Aku, *yang ke dua*, dan tiada seorangpun di antara kamu yang bertanya kepadaKu, dan yang *ketiga*,kemana Engkau pergi?

#### 1.2.1. Ayat 5a

Yunani	Νὺν δὲ
Transkripsi	Nun de
Indonseia	Tetapi sekarang

Ayat ini dimulai dari frase “tetapi sekarang” atau dalam bahasa Yunaninya *νὺν de.(nun de)* merupakan conjunction, (konjungsi) yang fungsi dasarnya memperkenalkan sebuah penjelasan). Frase ini menghubungkan ayat 4b dengan ayat ini, dengan maksud untuk argumentasi yang ada di ayat 5.

#### 1.2.2. Ayat 5b

Yunani	ὑπάγω πρὸς
Transkripsi	<i>hupagō pros</i>
Indonesia	Aku pergi kepada Dia

Kalimat “ Aku pergi kepada Dia” dalam bahasa Yunaninya *ὑπάγω πρὸς( hupagō pros)* berasal dari kata *ὑπάγω πρὸς,(hupago pros)* dimana frase ini berstruktur *verb indicative singular present 1<sup>st</sup> person singular(kata kerja indikatif tunggal presen orang pertama)* Yang mengandung makna yang berarti pergi, berjalan, pulang, menuju, berangkat, meninggalkan. Yang artinya Ia akan meninggalkan.Merupakan kata yang mengikuti konjungsi di atas. Bentuk kata kerja tersebut membentuk kata kerja yang menyatakan kepastian akan kepergiannya subyek tunggal yang dibicarakan. Kepastiannya bahwa Ia akan Pergi. Frase Sekarang Aku pergi kepada Dia yang telah mengutus AkuSelama ini mereka enak, karena semua serangan / permusuhan ditujukan kepada Kristus. Tetapi mulai kepergian Kristus maka hidup mereka akan berubah, karena

serangan para musuh Kristus akan ditujukan kepada mereka. Kata-kata Kristus yang menunjukkan bahwa Ia pergi kepada Bapa / ke surga, ditujukan sebagai suatu penghiburan bagi mereka, karena ini menunjukkan bahwa sekalipun secara jasmani Ia tidak ada lagi dalam dunia ini, tetapi Ia tetap memegang otoritas tertinggi, dan bisa melindungi mereka dengan kuasaNya.

Mempertimbangkan Frase Aku pergi kepada Dia maka, konjungsi sebelumnya, “tetapi” dinalar tampak dengan hasil bahwa ada kepastian di waktu yang akan datang yaitu “akan Kembali” KJV dan NIV menerjemahkan konjungsi tersebut sebagai *but* mengacu pada arti  $\delta\epsilon$  (*de*), sementara TL menerjemahkan dengan “Tetapi”. Pada konteks kalimat ini, dari ketiga terjemahan sama-sama memakai kata tetapi.

Melalui konjungsi  $\delta\epsilon$  (*de*) Dapat dilihat bahwa bahwa perkataan Yesus ini dinalar dengan hasil yaitu “Ia akan kembali kepadamu” hasil ini digambarkan dalam bentuk kepastian.

### 1.2.3. Ayat 5c

Yunani	τὸν πέμψαντά με,
Transkripsi	<i>ton pempsanata me</i>
Indonesia	Yang telah mengutus Aku

Frase τὸν πέμψαντά με (*ton pempsanata me*) yang berarti mengutus dan dari kata dasar “πέμπο” (*pempo*) yang berarti mengirim. Yang berstruktur *verb participle aorist active accusative masculine singular* ( kata kerja, participle aorist aktif akusatif maskulin tunggal). Secara literal berarti sesudah Ia itu mengirimkan.

Strong menerangkan arti kata ini “Mengutus berasal dari bahasa Yunani”

πέμψαντα”(pempanta)dari kata dasar πέμψο(pempo) yang berarti “sent, trust in”<sup>64</sup> yang berarti “mengutus, mempercayai”.

Schneider menegaskan sekali lagi tentang hal ini “

*Use of πέμψο(pempo) for human communication: sending of persons to communicate (usually) important messages, sending of objects of value collection (Phil 4:16, Acts 11:29) connect the churches to one another, and God’s word communicated in the book (Rev 1:11) encourages the churches...also can follow the sending the paraclete by the father (John 14:26); the sending of spirit as a continuation of the sending of the son in Gal 4:6 Or by the son him self (John 15:26; 16:7). The words and deeds of the earthly Jesus become fully efficacious only in the witnessing spirit of the present Christ in the life of the church.*<sup>65</sup>(Penggunaan πέμψο(pempo) untuk komunikasi manusia” pengutusan orang-orang untuk komunikasi (biasanya) pesan-pesan penting, pengutusan sekumpulan barang-barang bernilai (Flp 4:16; Kis 11:29) yang menghubungkan gereja satu dengan yang lainnya, dan firman Tuhan yang diberitakan di dalam kitab suci (Why 1:11) untuk menguatkan gereja-gereja...juga dapat mengikuti pengutusan dari paraklete dari Bapa (Yoh 14:26; Pengutusan Roh Kudus sebagai kelanjutan dari pengiriman anak dalam Galatia 4:6 atau dari Anak kepada mereka (Yoh 15:26; 16:7) Perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan Yesus di bumi menjadi penuh tepat guna hanya didalam Kesaksian Roh Kudus, Kehadiran Yesus Didalam kehidupan Gereja).

Jadi, Yesus adalah pribadi yang diutus dan dipercaya: Yesus mempunyai otoritas yang sama seperti Bapa, sebab Ia dipercaya dan diutus oleh Bapa. Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia akan pergi meninggalkan murid-murid-Nya untuk kembali kepada Bapa yang telah mengutus dan mempercayai-Nya. Jadi kata νυν δε υπαγο προς τον πεμψαντα με (*nun hupago pros ton pempanta me*) menurut penulis berarti “ Tetapi sekarang Aku akan pergi kepada Dia yang mengutus Aku”

#### 1.2.4. Ayat 5d

Yunani	καὶ οὐδεὶς ἐξ ὑμῶν
Transkripsi	<i>kai oudeis eks humon</i>
Indonesia	dan tiada seorangpun diantara kamu

<sup>64</sup>Strong, *Op. Cit.*, 56

<sup>65</sup>Schneider *Loc. Cit.*, 68

Dimulai dengan konjungsi και(kai) yang apabila dilihat dari ayat ini berfungsi *as a continuative, connecting clauses and sentences*<sup>66</sup>( sebagai melanjutkan, menghubungkan klausa dan kalimat) maka konjungsi ini bertujuan untuk menyambungkan makna pada ayat sebelumnya. KJV dan NIV kompak menerjemahkan konjungsi ini dengan kata *and* (dan ) atau dan) sedangkan dalam TL menggunakan kata maka. Dari terjemahan tersebut cukup untuk mempresentasikan makna yang tepat pada konteks ayat ini, yaitu untuk melanjutkan kalimat sebelumnya.

Frase οὐδεὶς(*oudeis*) secara literal berarti tiada seorangpun berasal dari kata dasar οὐδείς(*oudeis*) yang berarti tidak satupun, tidak seorangpun. Berstruktur *adjective nominative masculine singular no degree* . Frase ἐρωτά (*erōta*) yang berarti menanyai berasal dari kata ἐρωτάω(*erōtau*) yang berarti bertanya, meminta. Berstruktur *verb indicative present active 3rd person singular*. Yang berarti saat itu mereka (murid-murid) tidak bertanya kepada Dia Yang mengandung makna suatu tindakan aktif yang harus dilakukan, yaitu supaya mereka bertanya kemana Yesus pergi?.

#### 1.2.5. Ayat 5e

Yunani	ἐρωτᾷ με,
Transkripsi	<i>erōta me</i>
Indonesia	Yang bertanya kepada-Ku

Frase ἐρωτᾷ με(*erōta me*) berbentuk *verb indicative present active 3<sup>rd</sup> singular* (kata kerja orang ke-3 indikatif present aktif singular) yang berarti mereka tidak ada yang bertanya kepada Dia. Para murid-murid-Nya tidak ada yang bertanya kemana Dia akan pergi.

<sup>66</sup>Bible work,10 “καὶ”

## 1.2.6. Ayat 5f

Yunani	Ποῦ ὑπάγει
Transkripsi	<i>pou hupagei</i>
Indonseia	Kemana Engkau pergi?

Frase kata Ποῦ,(iaou) yang berarti kemana yang berasal dari kata που(*pou*) yang berarti dimanakah, kemanakah. Berstruktur *particle or disciple part other* . Tidak ada satu orangpun yang tahu kemana Dia akan pergi, sebab tidak ada yang bertanya kepada Dia.

Kata Tiada seorangpun di antara kamu yang bertanya kepada-Ku: Kemana Engkau pergi? Tampaknya ada kontradiksi antara pasal 13:36 dan ayat ini, tetapi ada beberapa cara untuk mengatasi masalah ini. Menurut Barret, Tuhan Yesus menegur mereka karena saat itu mereka tidak bertanya”<sup>67</sup> Selanjutnya Carson juga berpendapat “berpikir bahwa maksud Tuhan Yesus adalah tiada seorangpun di antara kamu yang sungguh bertanya kepada-Ku : ke mana Engkau akan pergi?Dalam rasa kehilangan dan dukacita mereka hanya memikirkan diri mereka sendiri, dan tidak memikirkan Dia, kesusahan-Nya, ataupun tujuan-Nya”.<sup>68</sup>

## 1.2.7. Integrasi.

Dapat disimpulkan pada Bagian ini menunjukkan bahwa murid-murid tenggelam dalam kesedihan. Tuhan menginginkan suatu sambutan yang berakal simpati, dan dengan sungguh hati terhadap apa yang sedang diucapkan-Nya. Namun murid-murid itu dipenuhi dengan dukacita sehingga mereka tidak melihat sesuatu selain awan yang tampaknya mulai memuramkan mereka. Barnes’ Notes: “*They gave themselves up to grief, instead of inquiring why he was about to leave them. Had they made the inquiry, he was ready to answer them, and to comfort*

<sup>67</sup>Barret, menekankan pemakaian present Tense dalam kata kerja *bertanya*(ερωτᾷ /erota dari kata kerja ερωτάω/eratao), 485

<sup>68</sup>Carson, *Op.cit.*, 127

*them. When we are afflicted, we should not yield ourselves to excessive grief. We should inquire why it is that God thus tries us; and we should never doubt that if we come to him, and spread out our sorrows before him, he will give us consolation*” Mereka menyerahkan diri mereka sendiri pada kesedihan. Andaikata mereka menanyakan hal itu, Ia siap menjawab mereka dan menghibur mereka.”<sup>69</sup> Seandainya mereka bertanya kemana Ia akan pergi, mereka akan merasa girang, karena walaupun kepergian Tuhannya itu merupakan kehilangan bagi mereka, namun itu juga merupakan faedah bagi Dia-Ia akan menikmati kembali kesukaan beserta dengan Bapa-Nya. Dengan demikian perkataan Kristus “ tiada seorangpun diantara kamu yang bertanya kepadaKu: kemana Engkau Pergi? merupakan teguran terhadap mereka yang hanya memikirkan diri-sendiri saja, dan betapa lembut teguran itu diberikan.”<sup>70</sup>

### 1.3. Ayat 6

Yunani	6 Ἄλλ' ὅτι ταῦτα λέλαλήκα ὑμῖν, ἡ λύπη πεπλήρωκεν ὑμῶν τὴν καρδίαν.
Transkripsi	All hoti tauta lelalēka humin ē lupē peplērōken humōn tēn kardian
Indonesia	Tetapi karena Aku mengatakan hal ini kepadamu, sebab itu hatimu berdukacita.

Kalimat ini masih merupakan bagian dari pertanyaan sebelumnya di ayat 5. Untuk menafsirkannya maka ayat ini akan dibagi dalam dua bagian yaitu, yang *pertama*, karena Aku mengatakan hal ini kepadamu, dan *kedua*, sebab itu hatimu berdukacita.

<sup>69</sup>Barnes Notes, *The National Union Catalogs* (London:Blackie, 1957), 447

<sup>70</sup>Barclay, *Op.Cit.*, 326-327

## 1.3.1. Ayat 6a

Yunani	'Αλλ' ὅτι ταῦτα
Transkripsi	<i>All hoti tauta</i>
Indonesia	Tetapi karena

Ayat 6 ini dimulai dengan frase “Tetapi karena” atau dalam bahasa Yunani Ἀλλ' ὅτι ταῦτα (*all hoti tauta*) yang merupakan *conjunction basically introducing an explanation*<sup>71</sup> (konjungsi yang fungsi dasarnya memperkenalkan sebuah penjelasan). Frase ini menghubungkan ayat sebelumnya dengan ayat ini, dengan maksud untuk menjelaskan bahwa kalimat yang dihubungkan ini adalah penjelasan untuk argumentasi yang ada di ayat 5.

## 1.3.2. Ayat 6b

Yunani	λελάληκα ὑμῖν,
Transkripsi	<i>lentalēka humin</i>
Indonesia	Aku mengatakan hal ini kepadamu

Klausa selanjutnya adalah λελάληκα (*lentalēka*) sebagai *verb Indicative Perfect active 1<sup>st</sup> person singular* (kata kerja indikatif perfek aktif orang pertama tunggal) merupakan kata yang berarti Aku telah mengatakan. Dalam bentuk kata tersebut membentuk kata kerja yang menyatakan kepastian, kepastian akan apa yang Ia (Yesus) bicarakan. Sementara ὑμῖν, (*humin*) ada dalam berstruktur *pronoun personal dative plural*<sup>72</sup> (kata ganti : orang dalam bentuk jamak). Subjek yang dimaksud adalah para murid-murid-Nya, jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi.

Dengan demikian mengacu pada kalimat yang mengikutinya maka fungsi dari konjungsi Ἀλλ (*all*) yang terkait dengan penggunaannya pada konteks ayat 7 adalah untuk memperkenalkan hasil dari kalimat sebelumnya

<sup>71</sup>Bible word 10 , Ἀλλ

<sup>72</sup>Bible Word 10, ὑμῖν

## 1.3.3. Ayat 6c

Yunani	ἡ
Transkripsi	<i>He</i>
Indonesia	Sebab itu

Frase ἡ (*e*) dalam bahasa Yunani berbentuk definite article nominative feminine singular yang berarti artikel tertentu yang mengatakan sebab akibat, frase sebab itu menunjukkan sebab akibat di frase sesudahnya.

## 1.3.4. Ayat 6d

Yunani	λύπη πεπλήρωκεν ὑμῶν τὴν καρδίαν.
Transkripsi	<i>lupē peplērōken humon tēn kardian</i>
Indonesia	Hatimu berdukacita

Frase καρδίαν (*kardian*) yang berarti hati, berasal dari kata dasar καρδία yang berarti hati, pusat<sup>73</sup>. Berstruktur *noun accusative feminine singular*. Frase ini menunjukkan bahwa hati mereka sedih, dalam rasa kehilangan dan dukacita mereka hanya memikirkan diri mereka sendiri, dan tidak memikirkan Dia, kesusahan-Nya, ataupun tujuannya. Sementara Frase λύπη (*lupē*) ini merupakan akibat jika mereka tahu apa yang akan di katakan Yesus, dalam bahasa Yunani yaitu, λύπη (*lupē*) yang berarti kesedihan, perasaan sakit, kesusahan, rasa menyesal, rasa enggan. Berstruktur *noun nominative feminine singur*. Schneider menerangkan “kata berdukacita berasal dari kata λύπε (*lupē*), berarti “*sadness, sorrow*”, (sedih, dukacita)<sup>74</sup> Frase πεπλήρωκεν (*peplērōken*) yang berstruktur *verb indicative perfect active 3rd person singular* yang berarti telah memenuhi, menggenapi, menyatakan dengan penuh. Berasal dari kata dasar πληρώω (*plēroō*) yang artinya Ia bersedih atau berdukacita.

Unger menjelaskan kata berdukacita dalam bahasa Yunani ada empat macam yaitu: *Yang pertama*, λύπη (*lupē*) diartikan sedih seperti yang terdapat dalam

<sup>73</sup>Sutanto, *Op, Cit.*, 400

<sup>74</sup>*Ibid.*, 45

Luk 22:45;Yoh 16:6,20:22;Rom 9:2.Yang kedua, Οδυνή(*odunē*) diartikan perasaan sakit, merasakan dukacita, keadaan yang sukar, apakah itu di dalam tubuh atau pikiran seperti dalam Roma 9:2. Yang ketiga, Ὀδιν(*oodin*) dukacita seperti dalam Mat 24:8;Mark 13:2. Dan yang keempat, Πένθος(*Penthos*) Berkabung, berdukacita seperti dalam (Wahyu 18:7,21:4).Demikian juga Kittel berpendapat “*For the λύπη (lupē) in which the disciples are plunged by the departure of Jesus not to be misunderstood along the lines of psychology or fiction on the contrary, it characterises the situation of loneliness which is the lot of those whom Jesus has called out of the world.*”<sup>75</sup> Disini menunjukkan bahwa murid murid terjerumus mengenai keberangkatan Yesus yang tidak dimengerti terus secara psikologi atau bertentangan dengan khayalan, kata ini menggolongkan atau mengacu pada situasi kesepian setelah sekian lama bersama-Nya. Yesus sudah mengatakan bahwa Ia akan meninggalkan dunia).

Kata-Kata “Tetapi karena Aku mengatakan hal itu kepadamu, sebab itu hatimu berdukacita” Mereka sedih karena mereka beranggapan bahwa kepergian Yesus itu merugikan mereka.” Manusia sering begitu! manusia suka sekali membesar-besarkan persoalan yang ada, dan gagal merenungkan berkat-berkat yang terkandung dalam persoalan itu.

### 1.3.5. Integrasi

Dapat disimpulkan, murid-murid berdukacita disebabkan karena mereka akan kehilangan Yesus yang selama ini bersama mereka. Dukacita ini disebabkan karena murid-murid mempunyai pola pikir yang salah terhadap Tuhan Yesus menjadi pemimpin mereka dan membebaskan mereka dari penjajahan Roma, sehingga saat murid-murid mengalami hal tersebut, mereka masih belum paham dan berdukacita setelah Yesus pergi. Hal ini menunjukkan sikap yang tidak mengenal Allah yang hatinya sudah dipenuhi kesombongan, lebih mengutamakan dirinya sendiri daripada orang lain, lebih mengutamakan pikirannya sendiri daripada bertanya kepada Tuhan,

---

<sup>75</sup>Merril E.Unger and William White, *An Expository Dictionary Of Biblical Words*(New York Thomas Nelson Publisher, 1984), 1066

#### 1.4. Ayat 7

Yunani	Ἀλλ' ἐγὼ τὴν ἀλήθειαν λέγω ὑμῖν· συμφέρει ὑμῖν ἵνα ἐγὼ ἀπέλθω· ἐὰν γὰρ ἐγὼ μὴ ἀπέλθω, ὁ παρακλήτος οὐκ ἐλεύσεται πρὸς ὑμᾶς· ἐὰν δὲ πορευθῶ, πέμψω αὐτὸν πρὸς ὑμᾶς
Transkripsi	<i>All egō tēn alēteian legō humin sumphrei humin ina egō apelthō ean gar egō me apelthō ho paraklētos ouk eleusetai pros humas ean de porethō pempsto auton pros humas</i>
Indonesia	Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Kalimat ini masih merupakan bagian dari pertanyaan sebelumnya tentang kepergian-Nya. Untuk menafsirkannya maka ayat ini akan di bagi dalam 4 bagian, yang pertama, Namun benar yang kukatakan kepadamu, yang kedua, adalah lebih berguna bagi kamu jika Aku pergi, yang ketiga, sebab jika Aku tidak pergi penghibur itu tidak akan datang kepadamu, dan yang terakhir tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

##### 1.4.1. Ayat 7a

Yunani	Ἄλλ' ἐγὼ τὴν ἀλήθειαν λέγω ὑμῖν·
Transkripsi	<i>All egō tēn alēteian legō humin</i>
Indonesia	Namun benar yang kukatakan kepadamu

Kata τὴν ἀλήθειαν (*tēn alēteian*) yang berarti keadaan yang sebenarnya. Berasal dari kata dasar ἀλήθεια (*alēteia*) yang berarti kebenaran, kejujuran<sup>76</sup>. Berstruktur *noun accusative feminine singular* (kata benda, akusatif, feminine tunggal) ini menjelaskan suatu keadaan.

Selanjutnya Frase λέγω (*legō*) yang berarti mengatakan. Berasal dari kata dasar λέγω (*legō*) yang berarti berkata, mengucapkan, memanggil, menceritakan,

<sup>76</sup>Sutanto *Op.cit.*, 41

mengungkapkan, menyatakan<sup>77</sup>. Berstruktur *verb Indicative present active 1<sup>st</sup> person singular*. (kata kerja indikatif present aktif orang pertama tunggal). Kata “Akumengatakan” merujuk pada apa yang akan di sampaikan atau dibicarakan Yesus. Frase *συμφέρει* (*sumperei*) yang berarti itu lebih baik. berasal dari kata dasar *συμφορος* (*suphoros*) yang berarti yang baik<sup>78</sup>. Berstruktur *verb indicative present active 3<sup>rd</sup> person singular*. yang berarti Dia sedang baik. Kata ini merujuk isi pada apa yang dikatakan Yesus, bahwa apa yang disampaikan adalah benar.

Dan Frase *ἀπέλθω* yang berarti pulang, berasal dari kata dasar *ἀπερχόμαι* (*aperkhomai*) yang berarti pergi, meninggalkan, berangkat, datang. Berstruktur *verb subjective aorist active 1<sup>st</sup> person singular*. Aku telah pergi, meninggalkan, berangkat. Klaus *παράκλητος* (*paraklētos*) yang berarti penolong, dari kata dasar *πράκλητος* (*parakletos*). Berstruktur *noun nominative masculine singular*. Yang berarti Ia penolong. Penolong yang dimaksudkan di sini yaitu Roh penghibur, pembela yang akan diutus oleh Bapa yang menggantikan Tuhan Yesus. Dan selanjutnya frase ini merupakan isi dari apa yang dikatakana Yesus yaitu bahwa Ia akan pergi atau meninggalkan para muridnya, tetapi Ia akan memberikan penolong bagi mereka yaitu yaitu Penolong *παράκλητος* (*parakletos*). Roh Kudus adalah pribadi yang menggantikan Tuhan Yesus, ketika Tuhan Yesus kembali kepada Bapa. Janji kehadiran Roh Kudus disampaikan sendiri oleh Tuhan Yesus.

Sementara *ὑμῖν* (*humin*) ada dalam bentuk *pronoun personal dative plural*<sup>79</sup> (kata ganti datif orang jamak). Subjek yang dimaksud adalah para murid-murid-Nya, jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak

---

<sup>77</sup>*Ibid.*, 452

<sup>78</sup>*Ibid.*, 684

<sup>79</sup>Bible Word 10, ὑμῖν

namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi. Dengan demikian mengacu pada kalimat yang mengikutinya maka fungsi dari konjungsi *Ἀλλ* (*all*) yang terkait dengan penggunaan-Nya pada konteks untuk memperkenalkan hasil dari kalimat sebelumnya.

#### 1.4.2. Ayat 7b

Yunani	σὺμφέρει ὑμῖν ἵνα ἐγὼ ἀπέλθω· ἐὰν γὰρ ἐγὼ μὴ ἀπέλθω
Transkripsi	<i>sumphrei humin ina egō apelthō ean gar egō mē apelthō</i>
Indonesia	Adalah lebih berguna bagi kamu jika Aku pergi

Klausa *σὺμφέρει* (*sumphrei*) yang merupakan jenis kata *verb indicative present aktive 3rd person singular* (kata kerja orang ke-3 present indikatif aktif), frase ini menjelaskan bahwa lebih berguna atau berfaedah jika Dia pergi, sebab jika Dia tidak pergi maka sia-sialah pengharapan para muridNya bahkan bagi semua orang percaya.

Kata *ὑμῖν* (*humin*) berstruktur *pronoun personal dative plural*<sup>80</sup> (kata ganti datif orang jamak). Subjek yang dimaksud adalah para murid-Nya, jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi. Dengan demikian mengacu pada kalimat yang mengikutinya maka fungsi dari konjungsi *Ἀλλ* (*all*) yang terkait dengan penggunaan-Nya pada konteks untuk memperkenalkan hasil dari kalimat sebelumnya. Klausa *ἐὰν* (*ean*) yang berbentuk dalam *conjunction* (konjungsi) frase ini berfungsi untuk menghubungkan kalimat yang sesudah dan sebelumnya

<sup>80</sup>*Ibid.*, 10, ὑμῖν

Frase  $\acute{\alpha}\pi\acute{\epsilon}\lambda\theta\omega$  (*apelthō*) yang berarti Aku pergi atau Aku pulang, ditulis dalam bentuk verb subjunctive aorist active 1<sup>st</sup> person singular (kata kerja aorist indikatif subjunctif orang pertama). Kata ini menunjukkan bahwa Dia pergi dan meninggalkan para murid-Nya.

William Barclay mengatakan :

Tetapi dia mengatakan kepada mereka bahwa pada akhirnya semua ini akan menjadi kebaikan, karena kalau Dia pergi, Roh Kudus, penolong akan datang. Waktu Dia masih dalam tubuh, Ia tidak bisa mencapai pikiran, hati dan kata hati manusia dimana-mana saja, Ia dibatasi tempat dan waktu. Akan tetapi tidak ada keterbatasan dalam Roh. Kemana saja orang pergi, Roh itu ada dalam orang itu. Kedatangan Roh itu akan menjadi penggenapan janji :”Lihat, Aku besertamu sampai akhir zaman”(Mat 28:20). Roh itu akan membawakepada manusia persekutuan yang tidak terputus-putus untuk selama-lamanya.<sup>81</sup>

Jadi, selama Tuhan Yesus masih di bumi Roh Kudus yakni sang penghibur tidak akan datang, tetapi Ia akan datang setelah Yesus Kristus terangkat kesorga. Roh Kudus adalah Roh Allah yang menggantikan Tuhan Yesus dan diutus oleh Bapa untuk menyertai serta tinggal dalam diri orang percaya selama-lamanya. Menurut Jerry Fahwell menerangkan bahwa, *“I tell the truth He explains the necessity of His departure. If the disciples would understand this truth, they would have reason for triumph and not tragedy. It was necessary for Christ to go so that the Holy spirit would come.”*<sup>82</sup>(Aku mengatakan kepadamu tentang kebenaran. Dia menjelaskan keperluan dari keberangkatan-Nya. Jika murid-murid tahu akan kebenaran ini, mereka akan punya alasan untuk kemenangan dan bukan kejadian yang menyedihkan. Hal ini penting bagi Yesus untuk pergi sehingga Roh Kudus akan datang).

---

<sup>81</sup>Barclay, *Op. Cit.*,302

<sup>82</sup>Jerry Fahwell, *Liberty Comentary On The New Testament*,(Lynchburg:Liberty Press,1978), 206

Meskipun Tuhan Yesus meninggalkan para murid-murid-Nya, naik ke sorga tetapi Roh Kudus mewakili Tuhan Yesus yang adalah jelmaan-Nya tinggal di dalam orang percaya, setiap waktu, dimana saja, melayani dan merawat, menghibur dan memimpin mereka. Unger kembali menerangkan Kata penghibur dalam bahasa Yunani ada Lima macam :

*Yang pertama, Παρακλεις (Paraklesis),* berarti terpancung untuk mendampingi seseorang karena sebuah desakan lain, atau penghibur seperti dalam Lukas 2:25, 6:24. *Yang kedua, Παραμυθια (paramuthia)* sebuah perkataan penting untuk membangun seperti yang terdapat dalam I korintus 14:3. *Yang ketiga, Παραμυθιον (paramuthion)* hampir sama dengan paramuthia, letak perbedaannya yaitu paramuthia menekankan pada proses tindakan, tetapi paramuthion sebagai alat yang digunakannya (Filipi 2:1). *Yang keempat, Παραγορεια (paragoreia)* adalah kata-kata sapaan sebagai penghiburan seperti yang terdapat dalam kolose 4:11. *Dan yang kelima, Παρακλητος (parakletos)* disebut seorang pendamping, penolong yang sah yang berperan sebagai pembimbing, pembela perantara seperti yang terdapat dalam Yohanes 16:7.<sup>83</sup>

Sedangkan Bailey memiliki pengertian lain yakni :

Kata Yunani parakletos diterjemahkan sebagai penghibur, kata ini memiliki arti yang indah dalam bahasa aslinya. Di zaman Perjanjian Baru, kata tersebut mengacu kepada suatu posisi kemiliteran di dalam pasukan Romawi. Kekaisaran Romawi termasyur akan kemiliterannya yang sangat besar dan ketrampilan dari prajurit-prajuritnya yang terlatih.<sup>84</sup>

Dalam memberi semangat para prajurit dalam kekaisaran Romawi, pasukan itu dilayani oleh *parakletos*, ini adalah orang-orang yang berjalan disisi barisan para prajurit. Mereka akan meneriakkan kata-kata pemberi semangat kepada para prajurit dan menyanyikan lagu-lagu kemenangan ketika mereka sedang berbaris menuju medan perang. Mereka mengangkat lengan para prajurit yang mulai turun dan menguatkan lutut yang lemah. Mereka juga mengingatkan mereka tentang kemenangan-kemenangan yang lampau dan kelemahan-kelemahan musuh. Roh Kudus (*prakletos*) berjalan di sisi orang percaya dan memberi semangat mereka.

<sup>83</sup>Unger *Loc. Cit.*, 200

<sup>84</sup>Brian J. Bailey, *Loc. Cit.*, 46

Dia adalah Pribadi yang terpanggil untuk mendampingi orang percaya. Ia memberi semangat dengan memberitahu bahwa mereka lebih dari pemenang melalui Kristus.

#### 1.4.3. Ayat 7c

Yunani	ὁ παράκλητος οὐκ ἐλεύσεται πρὸς ὑμᾶς
Transkripsi	<i>ho paraklētos ouk eleusetai pros humas</i>
Indonesia	Sebab jika Aku tidak pergi, penghibur itu tidak akan datang

Kalimat selanjutnya adalah sebab dalam bahasa Yunannya ὁ (*ho*) yang merupakan *conjunction basically introducing an explanation* (konjungsi yang berfungsi untuk memperkenalkan sebuah sebab-akibat) frase ini menghubungkan kalimat sesudahnya, dengan maksud untuk menjelaskan bahwa kalimat yang dihubungkan ini adalah penjelasan untuk argumentasi kalimat selanjutnya.

Kata ‘Sebab’ di awal ayat 7 ini menunjukkan sebab-akibat pada ayat 6 dengan ayat 7. Dalam pandangan para murid merupakan hal yang merugikan kalau Yesus pergi, namun Yesus mempunyai pandangan yang bertentangan. Suatu kontras yang membahagiakan! Pada saat itu murid-murid tidak memikirkan faedah Yesus pergi, “Tetapi Ia sedang memikirkan mereka dan meyakinkan mereka bahwa walaupun mereka kehilangan Dia untuk sementara, mereka akan untung sebab kepergian-Nya itu untuk lebih berguna bagi mereka”.<sup>85</sup> Menurut Yesus adalah lebih berguna bagi mereka kalau Ia pergi.

Menurut Leon Morris: “*The expression ‘It is expedient for you’ should be noted. To the disciples the departure of Jesus seemed disastrous: actually it*

---

<sup>85</sup>unger, *Op.Cit.*327

*was for their profit*”<sup>86</sup> ( Ungkapan ‘Adalah lebih berguna bagi kamu’ harus diperhatikan. Bagi murid-murid kepergian Yesus kelihatan sebagai bencana: tetapi sebetulnya itu adalah untuk keuntungan mereka). “Tuhan Yesus telah memberitahukan mereka bahwa akan dianiaya, tetapi dalam nas ini Dia menginsafkan mereka mengenai “ Sumber Daya Utama yaitu Roh Allah yang akan mereka miliki supaya mereka dapat berdiri teguh dalam penganiayaan tersebut.

Sementara Klausa *ἐάν(ean)* yang berstruktur *conjunction* (konjungsi) frase ini berfungsi untuk menghubungkan kalimat yang sesudah dan sebelumnya. Selanjutnya Perhatikan kata “Aku Tidak Pergi” *μή απελθω(mē apelthō)* yang merupakan jenis kata *verb subjunctive aorist active 1<sup>st</sup> person singular* (kata kerja aorist aktif orang pertama tunggal) secara literal berarti “not, no” yang berarti Aku sedang tidak pergi .

Selanjutnya Frase *ὁ παρακλήτοσ(ho paraklētos)* dalam bahasa Yunani di bentuk dengan noun *nominative maskulin singular* (kata benda nominative maskulin tunggal) secara literal dapat diartikan “Roh Kudus, Roh kebenaran) yang dijanjikan Bapa dan akan diberikan para Murid-Nya bahkan semua orang percaya. Roh Kudus adalah Roh Allah yang menggantikan Tuhan Yesus dan diutus oleh Bapa untuk menyertai serta tinggal dalam diri orang percaya selama-lamanya.

Klausa *ὀκ ἐλεύσεται(ouk eleusetai)* dalam bahasa Yunani yang berstruktur *Verb indicative future middle deponent 3<sup>rd</sup> person singular* (Kata kerja indikatif future middle deponent) yang berarti bahwa Dia

---

<sup>86</sup>Leon Morris, *The Gospel According To John* (The best commentary on any book of the bible by an evangelical in recent decades” when it is published in, 1971), 618

( Roh Kudus) tidak akan datang kalau Dia(Yesus Kristus) tidak pergi kepada Bapa.

#### 1.4.4. Ayat 7d

Yunani	ἐὰν δὲ πορευθῶ, πέμψω αὐτὸν πρὸς ὑμᾶς
Transkripsi	<i>ean de porethō pempstō auton pros humas</i>
Indonesia	Tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu

Frase Tetapi Jika dalam bahasa Yunani ἐὰν δέ (*ean de*) dalam bahasa Yunani berstruktur *conjunction*(konjungsi) disini berfungsi sama dengan yang sebelumnya yakni *as a continuative, connecting clauses and sentences*<sup>87</sup>( sebagai melanjutkan, menghubungkan klausa dan kalimat). Dengan demikian konjungsi ini bertujuan untuk menyambungkan makna pada ayat sebelumnya.

Klausa ἐὰν (*ean*) yang berstruktur dalam *conjunction* (konjungsi) frase ini berfungsi untuk menghubungkan kalimat yang sesudah dan sebelumnya.

Selanjutnya Perhatikan kata Aku Pergi ἀπελθῶ (*apelthō*) yang merupakan jenis kata *verb subjunctive aorist active 1<sup>st</sup> person singular* (kata kerja subjunctiv aorist aktif orang pertama tunggal) secara literal berarti Berangkat, pulang yang berarti Aku Pulang.

Klausa πέμψω (*pempstō*) berstruktur *Verb Indicative Future active 1<sup>st</sup> person singular*( kata kerja indikatif future aktif orang pertama singular) secara literal yang berarti “sent, send. Aku akan mengirimkan, mengutus, pasti diutus Hal ini merujuk pada kedatangan Penghibur itu sendiri.

Frase αὐτὸν (*auton*) dalam bentuk *pronoun personal accusative masculine singular* ( kata benda proun akusatif maskulin tunggal) Secara literal dapat berarti “Dia, Yesus, Ia) Pencurahan Roh Kudus pada hari pentakosta akan terjadi hanya

<sup>87</sup>Bible Work, 10 δέ

setelah Kristus pergi. Frase  $\acute{\epsilon}\mu\acute{\iota}\nu$  (*humin*) ada dalam bentuk *pronoun personal dative plural* ( kata ganti datif orang jamak)<sup>88</sup>. Subjek yang dimaksud adalah para murid-murid-Nya, jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi. Dengan demikian mengacu pada kalimat yang sebelumnya maka fungsi dari konjungsi  $\kappa\alpha\iota$  (*all*) yang terkait dengan penggunaannya pada konteks untuk memperkenalkan hasil dari kalimat sebelumnya.

Dalam pasal 7:39 dikatakan “Roh itu belum datang” karena Yesus belum dimuliakan” dalam Perjanjian Lama ( Mis. Yes 32:14-18 dan 44:1-5) “Roh Allah akan dicurahkan menjadi berkat yang luas dan indah, tetapi zaman ini harus diawali dengan penebusan yang diperoleh di GOLGOTA. Itulah sebabnya Dia harus pergi, harus pergi ke Yerusalem dan memperoleh dasar keselamatan, supaya zaman berkat Roh Allah dapat dimulai.”<sup>89</sup> Jika Tuhan Yesus dapat berkata bahwa hal itu adalah lebih berguna bagi mereka, maka sebaiknya manusia mengaku bahwa keadaan ini juga lebih berguna baginya, daripada berjalan bersama Tuhan Yesus.

Menurut John G. Mitchell: “*It is expedient for you that I go away.*’ Caiaphas used the same word when he said, ‘*It is expedient for us, that one man should die for the people, and that the whole nation perish not*’ (11:50). *An antagonistic, vile, jealous high priest unknowingly cooperated with the purpose of God. The time is going to come when God will make the wrath of man to praise*

---

<sup>88</sup>Bible Word 10,  $\acute{\epsilon}\mu\acute{\iota}\nu$

<sup>89</sup>*Ibid.*, 128

*Him(Psalm 76:10).* ”<sup>90</sup> ‘Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi’. Kayafas menggunakan kata yang sama pada waktu Ia berkata: ‘Lebih berguna bagimu, jika satu orang mati untuk bangsa dari pada seluruh bangsa binasa’ (11:50). Seorang imam besar yang bersikap bermusuhan, jahat, cemburu / iri hati secara tak disadarinya bekerja sama dengan rencana Allah. Waktunya akan datang pada waktu Allah akan membuat kemarahan manusia memuji Dia (Mzm 76:11).

#### **1.4.5. Integrasi.**

Frase yang menjadi pokok pembahasan disini adalah tentang kepergianNya dan kedatangan Penghibur. Jadi, selama Tuhan Yesus masih di bumi Roh Kudus yakni sang penghibur tidak akan datang, tetapi Ia akan datang setelah Yesus Kristus terangkat kesorga. Roh Kudus adalah Roh Allah yang menggantikan Tuhan Yesus dan diutus oleh Bapa untuk menyertai serta tinggal dalam diri orang percaya selama-lamanya. Menurut Jerry Fahwell menerangkan bahwa, *“I tell the truth He explains the necessity of His departure. If the disciples would understand this truth, they would have reason for triumph and not tragedy. It was necessary for Christ to go so that the Holy spirit would come.”*<sup>91</sup> (Aku mengatakan kepadamu tentang kebenaran. Dia menjelaskan keperluan dari keberangkatan-Nya.

Jika murid-murid tahu akan kebenaran ini, mereka akan punya alasan untuk kemenangan dan bukan kejadian yang menyedihkan. Hal ini penting bagi Yesus untuk pergi sehingga Roh Kudus akan datang). Meskipun Tuhan Yesus meninggalkan para murid-murid-murid-Nya, naik ke sorga tetapi Roh Kudus

---

<sup>90</sup>Mitchell G. John, *An Everlasting Love A Devotional Study Of The Gospel Of John*(Mulnomah: Press, 1982) 304-305

<sup>91</sup>Jerry Fahwell, *Liberty Comentary On The New Testament*,(Lynchburg:Liberty Press,1978), 206

mewakili Tuhan Yesus yang adalah jelmaan-Nya tinggal di dalam orang percaya, setiap waktu, dimana saja, melayani dan merawat kita, menghibur dan memimpin kita.

### 1.5. Ayat 8

Yunani	8 Καὶ ἐλθὼν ἐκεῖνος ἐλέγξει τὸν κόσμον περὶ ἁμαρτίας καὶ περὶ δικαιοσύνης καὶ περὶ κρίσεως·
Transkripsi	<i>Kai elthōn ekeinos elegsei ton kosmon peri amartias kai peri dikaisunēs kai peri kriseōs.</i>
Indonesia	Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman.

Kalimat ini merupakan kalimat yang menjelaskan tentang apa saja yang Ia lakukan ketika Ia datang. Untuk menafsirkan maka ayat ini dibagi dalam 5 bagian yaitu, *yang pertama*, Dan kalau Ia datang, *yang kedua*, Ia akan menginsafkan dunia, *yang ketiga*, akan dosa, *keempat*, kebenaran dan *kelima*, penghakiman.

#### 1.5.1. Ayat 8a

Yunani	Καὶ ἐλθὼν
Transkripsi	<i>Kai elthōn</i>
Indonesia	Dan kalau Ia datang

Dimulai dengan konjungsi (kata sambung) *Καὶ(kai)* yang apabila dilihat dari ayat ini berfungsi *asa continuatiative, connecting clauses and sentences* (sebagai melanjutkan, menghubungkan klausa dan kalimat) maka konjungsi ini bertujuan untuk menyambungkan makna pada ayat sebelumnya. KJV, NIV dan TL kompak menerjemahkan konjungsi ini dengan kata *and* (dan) atau “dan” terjemahan tersebut cukup untuk mempresentasikan makna yang tepat pada kontek ayat ini, yaitu untuk melanjutkan kalimat sebelumnya.

Frase Ia disini menggunakan kata *ἐκεῖνος (ekeinos)* dan bukan *ετερος(heteros)*

Kata *ἐκεῖνος (ekeinos)* sebagai kata penunjuk yang menggantikan Roh Kudus,

berkasus nominatif, maskulin tunggal, sedangkan *ετερος* (*heteros*) kata sifat berarti yang lain atau berbeda. Perbedaan antara kedua kata itu adalah *ἐκεῖνος* (*ekeinos*) berfungsi sebagai kata ganti seseorang sedangkan *ετερος* (*heteros*) menunjukkan pribadi yang lain atau berbeda. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa Roh Kudus adalah pribadi, yang mempunyai kedudukan yang sama dengan Yesus dan bukan *ετερος* (*heteros*) yang mengandung pengertian pribadi yang berbeda atau oknum lain. Jadi Roh Kudus mempunyai kuasa dan kedudukan yang sama dengan Yesus sebagai salah satu oknum dari Tritunggal.

#### 1.5.2. Ayat 8b

Yunani	<i>ἐκεῖνος ἐλέγξει τὸν κόσμον</i>
Transkripsi	<i>ekeinos elegsei ton kosmon peri</i>
Indonesia	Ia akan menginsafkan dunia

Kata Ia disini menggunakan kata *ἐκεῖνος* (*ekeinos*) dan bukan *ετερος* (*heteros*). Kata *ἐκεῖνος* (*ekeinos*) sebagai kata penunjuk yang menggantikan Roh Kudus, berkasus nominative, maskulin tunggal, sedangkan *ετερος* (*heteros*) kata sifat berarti yang lain atau berbeda. Perbedaan antara kedua kata itu adalah *ἐκεῖνος* (*ekeinos*) berfungsi sebagai kata ganti seseorang sedangkan *ετερος* (*heteros*) menunjukkan pribadi yang lain atau berbeda. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa Roh Kudus adalah pribadi, yang mempunyai kedudukan yang sama dengan Yesus dan bukan *ετερος* (*heteros*) yang mengandung pengertian pribadi yang berbeda atau oknum lain. Jadi Roh Kudus mempunyai kuasa dan kedudukan yang sama dengan Yesus sebagai salah satu oknum dari Tritunggal. Sementara Kata menginsafkan menggunakan kata *ἐλέγξει* (*elegksei*). Yang berstruktur *verb indicative future active 3rd person*

*singular*(kata kerja indikatif future aktif orang ke tiga tunggal) yang berarti Mereka akan menginsafkan akan dosa, kebenaran dan penghakiman.

Spiros Zodhiates Mengatakan :

Disini kita mempunyai ikhtisar yang hampir sempurna dari pekerjaan Roh dalam kata ἐλέγξει(*elegksei*). Diterjemahkan “*convince*”(menyaksikan)” dalam revised standar Version. Kesulitannya ialah bahwa tidak ada satu katapun dapat menerjemahkan dengan tepat. Kata ini dipakai untuk menginterogasi seorang saksi, atau seorang yang diadukan ke pengadilan, atau seorang saksi, atau lawan dalam sebuah argument. Istilah itu sellau mempunyai pengertian interogasi terhadap seorang sampai dia melihat dan mengetahui kesalahannya atau mengakui kekuatan argument yang emphasisi on guilt.”<sup>92</sup> (ἁμαρτίας,*hamartias*) dosa adalah kehilangan kebenaran akhir dan jangkauan kehidupan kita, yaitu Tuhan. Suatu sakit hati atau pelanggaran di dalam hubungan dengan Tuhan karena menekankan kesalahan.

Frase ἐλέγξει(*elegksei*)dalam bahasa Yunani memakai kata ἐλέγξει dari kata ἐλέγχο(*elegkho*) dengan kasus *verb indicative future active 3<sup>rd</sup> person singular*, yang artinya mereka akan menyingkapkan atau membuktikan bersalah.”<sup>93</sup> Karena mengandung kasus *verb indicative future active* berarti sedang menjelaskan sebuah kata kerja yang secara aktif bekerja di masa yang akan datang. Roh kudus akan datang, Dia sebagai akibat dari kedatangan-Nya, Ia akan bertindak untuk menginsafkan dunia ini, menyatakan bahwa dunia bersalah karena tidak percaya kepada Kristus.

Frase ἐλέγξει(*elegksei*) yaitu menginsafkan biasa juga diartikan sebagai *correction*,<sup>94</sup> frase *correction* lebih diartikan sebagai “pembetulan, koreksi dan dapat juga diartikan perbaikan buat penyimpangan-penyimpangan yang mungkin

---

<sup>92</sup>Spiros Zodhiates, *The Complete Word Study Dictionary* (Iowa : Wordl Bible Publisher,1992), 130

<sup>93</sup>Hasan Sutanto, *Perjanjian Baru Interlinear Yunani-Indonesia dan konkordansi PBIK Jilid I* (Jakarta:LAI, 2004), 267

<sup>94</sup>Horst Balz and Gerhard Schneider, *Exegetical, Dictionary of The New Testament, volume 1* (michigan:William B. Eerdmans publishing company,1990) 427

ada”<sup>95</sup> Ridderbos menerjemahkan kata “menginsafkan” dengan frase “membuktikan bahwa dunia bersalah”<sup>96</sup> Rinecker dan Rogers lebih setuju mengartikan kata ἐλέγξει(*elegksei*) itu dengan arti *refuting an opponent*.<sup>97</sup> Artinya membuktikan suatu kesalahan atau menyangkal lawan. Lawan Roh kudus adalah dosa dan Ia membuktikan kepada dunia bahwa dosa itu salah. Sehingga dunia insaf kembali dan mau berbalik kepada Allah.

Selanjutnya kata Dunia Roh kudus akan mendakwa atau memberikan bukti-bukti kesalahan, sehingga orang yakin akan kesalahan itu, demikianlah tulisan Verkuyl.<sup>98</sup> Sama seperti Verkuyl, Gaebelein juga setuju bahwa jika kata ἐλέγξει(*elegksei*) diterjemahkan *reprove* (KJV) akan memiliki arti yang lemah. Akan tetapi lebih kuat jika diartikan *convict*.<sup>99</sup> Kalau diterjemahkan *convict* artinya adalah menyatakan keberdosaan atau kesalahan dunia yang menganggap Yesus tidak benar, sekaligus juga dapat diartikan menghukum mereka yang tidak percaya.

Penyataan tersebut ditegaskan oleh Green juga mengartikan frase ἐλεγξει τον κοσμον (*elegseiton kosmon*) artinya “menginsafkan dunia dengan terjemahan *convict the world* artinya bahwa menghukum dunia, membuktikan bahwa dunia bersalah”.<sup>100</sup> Kata κοσμον (*kosmon*) dapat juga diterjemahkan

---

<sup>95</sup>John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 148

<sup>96</sup>Herman N. Ridderbos, *Injil Yohanes* (Surabaya: Momentum, 2012), 577

<sup>97</sup>Fritz Rienecker dan Cleon L. Rogers, *A Linguistic Key to Greek New Testament* (Michigan: The Zondervan Corporation Grand Rapids, 1980), 254

<sup>98</sup>J. Verkuyl, *Tafsiran Injil Yohanes* (Bandung: BPK, 1967), 203

<sup>99</sup>Frank E. Gebelein, *The Expositor S*, 157

<sup>100</sup>Jay P. Green, Sr., *The Interlinear Green-English New Testament* (Amerika: Maple-Valley Book Manufacturing Group 1984), 302

sebagai “orang-orang didunia”<sup>101</sup> Roh kudus akan menunjukkan dosa seseorang dan memerintahkannya untuk bertobat, tegas milne.”<sup>102</sup>

### 1.5.3. Ayat 8c

Yunani	περὶ ἁμαρτίας
Transkripsi	<i>peri amartias</i>
Indonesia	Akan dosa

Frase Akan Dosa menggunakan kata ἁμαρτίας (*hamartias*) berstruktur *noun genitive feminine singular* (kata benda genitif feminim tunggal) yang artinya dosa dan dalam KJV yang berarti “*sin: a sinful deed* (suatu perbuatan yang penuh dosa)”.<sup>103</sup> Kata ἁμαρτίας (*hamartias*) berstruktur *noun genitive feminine singular common* (kata benda genitif feminine singular kommon) yang artinya sifat atau kondisi melawan kebenaran”<sup>104</sup> ini sebuah kata yang merujuk pada sebuah penyimpangan dari perintah Allah. Karena memiliki kasus *noun genitive* menunjukkan bahwa dosa adalah sebuah kata benda yang bersifat kepemilikan. Kasus *singularcommon* menunjukkan kepada pribadi yang tunggal secara umum. Hal ini menunjukkan bahwa tiap-tiap manusia pada umumnya memiliki naluri keberdosaan dihadapan Tuhan, termasuk ketidakpercayaan terhadap Injil Kristus. Oleh sebab itu, Roh kudus akan menyatakan bahwa dunia sudah bersalah kepada Tuhan karena dosa tersebut.

Roh Kudus akan menyatakan dosa dan ketidakpercayaan supaya membangkitkan kesadaran akan kesalahan dan perlunya pengampunan dosa. Keinsafan ini juga menerangkan akibat yang mengerikan jikalau orang berdosa

<sup>101</sup>Barclay M. Newman dan Eugene A. Nida, *Injil Yohanes*(Jakarta:LAI dan yayasan karunia bakti budaya Indonesia),

<sup>102</sup>Bruce milne, *Yohanes* (Jakarta: yayasan komunikasi bina kasih,2010), 341

<sup>103</sup>Biblework,kamis 25 february 2021, pukul 10:14 WIB

<sup>104</sup>Sutanto,*Op.Cit.*, 585

terus berbuat dosa. Setelah diinsafkan ia harus memilih. Hal ini seringkali menghasilkan pertobatan yang sungguh-sungguh untuk berbalik kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Seandainya mereka(dunia) percaya kepada-Nya, maka mereka (dunia) memperoleh pengampunan. Namun mereka belum percaya, dan perlu diinsafkan Akan Dosa mereka. Dalam pasal 5:24 Dia telah mengatakan sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup. Jika mereka(dunia) percaya, mereka dipindahkan, dan sudah bukan anggota dunia lagi.

#### 1.5.4. Ayat 8d

Yunani	καὶ περὶ δικαιοσύνης
Transkripsi	<i>kai peri dikaiosunēs</i>
Indonesia	Dan kebenaran

Frase Kebenaran menggunakan kata *δικαιοσύνης* (*dikaiosunēs*) yang berstruktur *noun feminine singular genetive* dari akar kata *δικαιοσυνη* (*dikaiosunē*)<sup>105</sup> Yang artinya keadilan, kesalehan, ketentuan Allah, pembenaran. dalam NIV dan KJV *righteousness* yang diterjemahkan dengan (kebenaran, hal berbudi, kebajikan, keadilan) dalam ITL diterjemahkan dengan keadilan. Kata *δικαιοσύνης* (*dikaiosunēs*) secara literal berarti Dia menyatakan keadilan yang dipakai dalam terjemahan ITL. Roh Kudus menginsafkan orang bahwa Yesus adalah Anak Allah yang benar, telah bangkit dari orang mati, dimuliakan oleh Allah dan kini Tuhan atas segala sesuatu.

Roh Kudus menyadarkan orang akan patokan kebenaran Allah di dalam Kristus, menunjukkan apa dosa itu sebenarnya, serta memberi kuasa untuk

<sup>105</sup>Sutanto, *Loc, Cit.*, 585

mengalahkan dunia. Metode penerjemahan yang dipakai, berdasarkan kesesuaian konteks kalimat dalam ayat 8d maka kata menyatakan keadilan yang dipakai oleh ITL lebih sesuai dengan konteks karena lebih mendekati kalimat aslinya karena hal tersebut menjelaskan pribadi-Nya yang adil. Dibandingkan dengan NIV dan KJV lebih menekankan kebenaran. Jadi, kata yang tepat adalah keadilan.

#### 1.5.5. Ayat 8e

Yunani	<i>καὶ περὶ κρίσεως</i>
Transkripsi	<i>kai peri kriseōs.</i>
Indonesia	Dan penghakiman

Frase akan penghakiman menggunakan kata *κρίσεως* (*kriseōs*) berstruktur Roh kudus juga menginsafkan orang bahwa iblis sudah dikalahkan di atas kayu salib, penghakiman Allah atas dunia saat ini (Rm 1:18-32) serta penghakiman seluruh umat manusia di masa depan.

#### 1.5.6. Integrasi.

Dapat disimpulkan bahwa Roh kudus bukanlah hanya sekedar menegur atau hanya sekedar marah karena dosa ketidakpercayaan akan Kristus, akan tetapi Dia bertindak untuk menghukum, menyatakan bersalah, bagi yang tidak percaya kepada Injil sendiri. Jadi Roh Kudus tidak hanya menginsafkan dan meyakinkan seseorang tentang dosa yang dilakukan manusia tetapi Ia juga menginterogasi, menyaksikan dan menyingkapkan tentang adanya luka perasaan atau sakit hati yang selama ini terpendam dalam diri seseorang, akibat terputusnya hubungan antara manusia dengan Tuhan Allah.

### 1.6.1. Ayat 9

Yunani	9 <i>περὶ ἁμαρτίας μὲν, ὅτι οὐ πιστεύουσιν εἰς ἐμέ·</i>
Transkripsi	<i>Peri hamartias men hoti ou pisteuosin eis heme</i>
Indonesia	Akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepadaKu,

Kalimat ini merupakan lanjutan dari pada ayat yang ke delapan. Untuk menafsirkan maka ayat di bagi dalam 3 bagian yaitu, *pertama*, Akan dosa, *kedua*, karena, dan *ketiga*, mereka tetap tidak percaya kepadaKu.

#### 1.6.1. Ayat 9a

Yunani	<i>περὶ ἁμαρτίας μὲν,</i>
Transkripsi	<i>Peri hamartias men</i>
Indonesia	Akan dosa

Frase dosa menggunakan kata *ἁμαρτίας* (*hamartia*) yang berstruktur *noun genitive feminine singular* (kata benda genitif feminim tunggal) yang artinya dosa dan dalam KJV yang berarti *sin: a sinful deed* (suatu perbuatan yang penuh dosa).<sup>106</sup>Kata *ἁμαρτία* (*hamartia*) di bentuk dalam *noun genitive feminine singular common* (kata benda genitif feminine singular kommon ) yang artinya sifat atau kondisi melawan kebenaran”<sup>107</sup> ini sebuah kata yang merujuk pada sebuah penyimpangan dari perintah Allah. Karena memiliki kasus *noun genitive* menunjukkan bahwa dosa adalah sebuah kata benda yang bersifat kepemilikan. Kasus *singular common* menunjukkan kepada pribadi yang tunggal secara umum. Hal ini menunjukkan bahwa tiap-tiap manusia pada umumnya memiliki naluri keberdosaan dihadapan Tuhan, termasuk ketidakpercayaan terhadap Injil Kristus. Oleh sebab itu, Roh kudus akan menyatakan bahwa dunia sudah bersalah kepada Tuhan karena dosa tersebut.

<sup>106</sup>Biblework, kamis 25 februari 2021, pukul 10:14 WIB

<sup>107</sup>Sutanto, *Loc, Cit.*, 585

## 1.6.2. Ayat 9b

Yunani	ὅτι
Transkripsi	<i>Hoti</i>
Indonesia	Karena

Ayat ini di lanjutkan frase “karena” atau dalam bahasa Yunani ἄλλ (*all*) yang merupakan *Conjunction basically introducing explanation* (konjungsi yang fungsi dasarnya memperkenalkan sebuah penjelasan). Frase ini menghubungkan ayat sebelumnya dengan ayat ini, dengan maksud untuk menjelaskan bahwa kalimat yang dihubungkan ini adalah argumentasi di frase sebelumnya.

## 1.6.3. Ayat 9c

Yunani	οὐ πιστεύουσιν εἰς ἐμέ.
Transkripsi	<i>ou pisteuosin eis heme</i>
Indonesia	Mereka tetap tidak percaya kepada-Ku

Klausa (οὐ πιστεύουσιν) *ou pisteuosin* dalam bahasa Yunani berstruktur *verb indicative present active 3<sup>rd</sup> person plural* (kata kerja indikatif presen aktif orang ke-3 jamak) yang berarti mereka (murid-murid-Nya) telah tetap tidak percaya kepada Dia.

Selanjutnya kata ὑμῖν (*humin*) yang berstruktur *pronoun personal dative plural*<sup>108</sup> (kata ganti datif orang jamak). Subjek yang dimaksud adalah para murid-murid-Nya, jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi. Dengan demikian mengacu pada kalimat yang mengikutinya maka fungsi dari konjungsi ἄλλ (*all*) yang terkait dengan penggunaan-Nya pada konteks untuk memperkenalkan hasil dari kalimat sebelumnya.

---

<sup>108</sup>Bible Word 10, ὑμῖν

#### 1.6.4. Integrasi.

Kalimat ini dapat disimpulkan bahwa tiap-tiap manusia pada umumnya memiliki naluri keberdosaan dihadapan Tuhan, termasuk ketidak percayaan terhadap Injil Kristus. Oleh sebab itu, Roh kudus akan menyatakan bahwa dunia sudah bersalah kepada Tuhan karena dosa tersebut.

#### 1.7. Ayat 10

Bahasa Yunani	10 <i>περὶ δικαιοσύνης δέ, ὅτι πρὸς τὸν πατέρα μου ὑπάγω, καὶ οὐκέτι θεωρεῖτέ με.</i>
Transkripsi	<i>Kai dikaisunēs de hoti pros ton patera mou hupagō, kai ouketi theōreite me</i>
Bahasa Indonesia	Akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi,

Selanjutnya kalimat ini merupakan kelanjutan dari pada ayat 8 dan 9 tentang kedatangannya. Untuk menafsirkan ayat dibagi dalam 5 bagian *pertama*, Akan kebenarankedua, karena ketiga, Aku pergi kepada Bapa keempat, dan, kelima, kamu tidak melihat Aku lagi.

##### 1.7.1. Ayat 10a

Yunani	<i>περὶ δικαιοσύνης</i>
Transkripsi	<i>Peri dikaisunēs</i>
Indonesia	Akan kebenaran

Frase kebenaran menggunakan kata *δικαιοσύνης (dikaisunēs)* yang berstruktur *noun feminine singular genitive* dari akar kata *δικαιοσυνή (dikaiosunē)* yang artinya keadilan, kesalehan, ketentuan Allah, pembenaran.<sup>109</sup> Kata *δικαίοςυνή (dikaiosunē)* berstruktur *noun genitive feminine singular common*, (kata benda genitif feminis tunggal common) yang berarti menjelaskan sebuah kata benda kepemilikan secara umum. Tentu saja hal ini tertuju kepada Yesus. Yesus menunjukkan bahwa diri-Nya tidak bersalah. *Δικαίοςυνή (aikaiosunē)* dalam

<sup>109</sup>Sutanto, *Loc, Cit.*, 585

terjemahan Inggris *righteousness* (kebenaran).<sup>110</sup> Kata *righteousness* terdiri dari dua kata, yang pertama, *righteous* yang artinya berbudi, dan kata yang kedua, *rightness* yang artinya kebenaran, keadilan.<sup>111</sup> *Righteousness* berarti berbudi atau mempunyai kebenaran.

Dalam terjemahan bahasa Indonesia sehari-hari memakai frase “bahwa Aku benar”<sup>112</sup> Frase” bahwa Aku benar” dapat juga diterjemahkan “Ia akan membuktikan kepada dunia bahwa mereka salah mengenal Aku, sebab Allah akan menunjukkan bahwa Aku tidak bersalah”<sup>113</sup> atau dengan terjemahan lain *He will convince the world of the availability of God’s goodness*<sup>114</sup> artinya, “Ia (Roh Kudus) akan menyakinkan dunia dari ketersediaan kebaikan Tuhan “bahwa Yesus telah datang dan menebus manusia sehingga Roh Kudus akan menyakinkan akan hal itu kepada dunia. Penulis berpendapat bahwa Roh Kudus menginsafkan dunia akan kebenaran Allah. Kebenaran disini bukan kebenaran menurut dunia, filsafat, atau kebenaran diri sendiri. Tetapi merupakan kebenaran Allah menurut Firman Tuhan.

#### 1.7.2. Ayat 10b

Yunani	δέ, ὅτι
Transkripsi	de hoti
Indonesia	Karena

Ayat ini di lanjutkan Kata “karena” atau dalam bahasa Yunani *αλλ (all)* yang merupakan *Conjunction basically introducing explanation* (konjungsi yang fungsi dasarnya memperkenalkan sebab-Akibatnya). Frase ini menghubungkan ayat sebelumnya dengan ayat ini, dengan maksud untuk menjelaskan bahwa

<sup>110</sup>Zondiates, *op. cit.*, 1307

<sup>111</sup>John M Echols dan Hassan Shadily, *kamus Inggris-Indonesia* 486-487

<sup>112</sup>Sutanto, *op.cit.*,586

<sup>113</sup>Barclay dan Eugene, *Op.cit.*, 578

<sup>114</sup>Paraphased, *the living New testament* (Wheaton:Tyndale Hous Foundation,1967), 261

kalimat yang dihubungkan ini adalah kalimat seba-akibat untuk argumentasi di frase sebelumnya.

### 1.7.3. Ayat 10c

Yunani	πρὸς τὸν πατέρα μου ὑπάγω,
Transkripsi	<i>pros ton patera mou hupagō</i>
Indonesia	Aku pergi kepada Bapa

Frase Perhatikan kata Aku Pergi ἀπελθῶ (*mē apelthō*) yang merupakan jenis kata *verb subjunctive aorist active 1<sup>st</sup> person singular* secara literal berarti “Berangkat, pulang” yang berarti Aku Pulang, Aku Berangkat.

Frase πρὸς τὸν πατέρα (*pros ton patera*) dalam bahasa Yunani berstruktur *preopsisi, article, noun accusative masculine singular* ( kata sambung, artikel, kata benda akusatif maskulin tunggal) ini berarti menunjukkan pribadi-Nya yang telah mengutus Dia (Yeus Kristus) kembali kepada Bapa-Nya.

### 1.7.4. Ayat 10d

Yunani	Καί
Transkripsi	<i>Kai</i>
Indonesia	Dan

Selanjutnya Frase konjungsi καί (*kai*) yang apabila dilihat dari ayat ini berfungsi *as a continuative, connecting clauses and sentences* ( berfungsi melanjutkan, menghubungkan klausa dan kalimat) maka konjungsi ini bertujuan untuk menyambungkan makna pada frase sebelumnya. KJV, NIV dan TL kompak menerjemahkan konjungsi ini dengan kata and (dan) atau “dan”. Terjemahan tersebut cukup untuk mempresentasikan makna yang tepat pada konteks ayat ini, yaitu untuk melanjutkan kalimat sebelumnya.

## 1.7.5. 10e

Yunani	οὐκέτι θεωρεῖτέ με
Transkripsiakan	<i>ouketi theōpeite me</i>
Indonesia	kamu tidak melihat Aku lagi

Frase οὐκέτι θεωρεῖτε (*ouketi theōpeite*) dalam bahasa Yunani *verb indicative present active 2nd person plural* (kata kerja indikatif presen aktif orang kedua jamak) yang berarti kamu sedang melihat. ini menunjukkan bahwa para murid-murid-Nya tidak akan melihat Dia lagi, sebab Dia akan kembali kepada Bapa. Supaya penghibur itu diberikan kepada mereka (murid-murid-Nya).

Kata με (*me*) dalam bahasa Yunani berbentuk *pronoun personal accusative singular* (kata benda personal akusatif tunggal) yang merujuk pada Pribadi-Nya (Yesus Kristus). Hal ini menunjukkan kalimat sebelumnya yaitu kamu tidak melihat, ini berarti Yesus Kristus memberitahukan kepada mereka bahwa ketika tibah waktunya mereka tidak akan melihat Dia lagi sama seperti ketika masih Dia bersama-sama dengan mereka (murid-murid-Nya)

1.7.6. **Integrasi**

Dapat disimpulkan bahwa Ia (Roh kudus) akan menyakinkan dunia dari ketersediaan kebaikan Tuhan “bahwa Yesus telah datang dan menebus manusia sehingga Roh kudus akan menyakinkan akan hal itu kepada dunia. Penulis berpendapat bahwa Roh Kudus menginsafkan dunia akan kebenaran Allah. Kebenaran disini bukan kebenaran menurut dunia, filsafat, atau kebenaran diri sendiri. Tetapi merupakan kebenaran Allah menurut Firman Tuhan.

### 1.8. Ayat 11

Yunani	11 περὶ δὲ κρίσεως, ὅτι ὁ ἄρχων τοῦ κόσμου τούτου κέκριται.
Transkripsi	<i>Peri de kristeōs, hoti ho arkeōn tou kosmon tou tou kekritai.</i>
Indonesia	Akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum.

Dan selanjutnya kalimat masih menjelaskan tentang kedatangannya seperti ayat 8,9,dan 10. Untuk menafsirkan ayat di bagi dalam 3 bagian yaitu, yang pertama, Akan penghakiman, kedua, karena, dan *ketiga*, penguasa dunia ini telah dihukum.

#### 1.1.1. Ayat 11 a

Yunani	περὶ δὲ κρίσεως,
Transkripsi	<i>Peri de kristeōs</i>
Indonesia	Akan penghakiman

Kata κρίσεως(*kristeōs*) yang berstruktur *noun genitive feminine singular* (kata benda genitif fememim tunggal) digunakan untuk “penghakiman” yang berarti *accusation, judgment* yang berarti penuduhan, penghakiman.

Unger menerangkan arti kata penghakiman dalam bahasa Yunani ada empat macam, yaitu :

*Yang pertama*, Κρίσις (*Krisis*) yang mengacu pada penghakiman Allah yang dikerjakan oleh Roh Kudus. Roh Kudus menyadarkan tentang penghakiman karena penguasa dunia telah dihukum (Yoh 16:8). *Yang kedua*, Κρίμα(*Krima*) yaitu suatu keputusan diberikan karena kesalahan orang (Mat 7:2), penghakiman orang terhadap Yesus (Luk 24:20). *Yang ketiga*, Ημέρα(*Hemera*) yaitu, penghakiman seperti yang terdapat dalam I Kor 4:3, juga penghakiman pada hari Tuhan (Wahyu 1:10). *Yang keempat*, Γνωμή (*Gnome*) yaitu penghakiman seperti yang dialami oleh paulus (Kis 25:15).<sup>115</sup>

Guthrie mengatakan, “*The words judgement is wrong, based on principles pf the prince of this world. The world is equally condemned with its prince. Paraclete*

<sup>115</sup>Unger, *Op.Cit.*, 611

*saying, with directly, focuses on the spirits work in revelation.*”<sup>116</sup>(penghakiman dunia adalah salah, berdasarkan prinsip di dunia ini. Penguasa dunia ini telah dihukum. Penolong mengatakan dengan kebenaran, titik pusat kerja Roh Kudus adalah melalui pewahyuan).

#### 1.1.2. Ayat 11 b

Yunani	ὅτι
Transkripsi	<i>Hoti</i>
Indonesia	Karena

Ayat ini di lanjutkan frase “karena” atau dalam bahasa Yunani ὅτι(*hoti*) yang merupakan *Conjunction basically introducing explanation* (konjungsi yang fungsi dasarnya memperkenalkan sebab-akibat ). Frase ini menghubungkan ayat sebelumnya dengan ayat ini, dengan maksud untuk menjelaskan sebab-akibat kalimat yang dihubungkan ini adalah untuk argumentasi di frase sebelumnya.

#### 1.1.3. Ayat 11 c

Yunani	ὁ ἄρχων τοῦ κόσμου τούτου κέκριται.
Transkripsi	<i>ho arkeon tou kosmon tou tou kekritai</i>
Indonesia	Penguasa dunia ini telah dihukum

Kata penguasa dalam bahasa Yunani ἄρχων (*arkhōn*) yang berstruktur *noun nominative singular masculine*(kata benda nominatif tunggal maskulin)Tafsiran Alkitab masa kini mengatakan :” bahwa penguasa dunia (yakni iblis) adalah jahat dan telah dihakimi (di kayu salib). Penghakiman atas penguasa dunia ini menunjukkan tindakan penghakiman Ilahi pada umumnya. Dengan jaminan akan kegiatan Roh ini, para murid tidak usah kuatir menghadapi masa depan mereka.”<sup>117</sup>

<sup>116</sup>*Ibid., 105*

<sup>117</sup>Yayasan Komunikasi Bina Kasih, *Tafsiran Alkitab Masa Kini Jilid 3*(Jakarta : LBPk Gunung Mulia, 1983), 331

Kata *κοσμον* (kosmon) yang berstruktur *noun genitive masculine singular* yang berarti dunia. Pernyataan tersebut ditegaskan oleh Green juga mengartikan frase *κοσμον* (*kosmon*) artinya menginsafkan dunia dengan terjemahan *convict the world* artinya bahwa menghukum dunia, membuktikan bahwa dunia bersalah.<sup>118</sup> Kata *κοσμον* (*kosmon*) dapat juga diterjemahkan sebagai “orang-orang didunia”<sup>119</sup> Roh kudus akan menunjukkan dosa seseorang dan memerintahkannya untuk bertobat, tegas milne.”<sup>120</sup> Jadi, Roh kudus bukanlah hanya sekedar menegur atau hanya sekedar marah karena dosa ketidakpercayaan akan Kristus, akan tetapi dia bertindak untuk menghukum, menyatakan bersalah, bagi yang tidak percaya kepada Injil sendiri.

Jadi, Roh Kudus tidak hanya menginsafkan dan meyakinkan seseorang tentang dosa yang dilakukan manusia tetapi Ia juga menginterogasi, menyaksikan dan menyingkapkan tentang adanya luka perasaan atau sakit hati yang selama ini terpendam dalam diri seseorang, akibat terputusnya hubungan antara manusia dengan Tuhan Allah. Dunia tetap bersalah karena menolak untuk percaya akan Kristus: hukumannya disaksikan oleh kebenaran Kristus, yang ditunjukkan di dalam kepergian-Nya kepada Bapa; karena itu tidak ada lain yang menunggu dunia kecuali hukuman. “Kehadiran Roh di sini adalah bukti bahwa penguasa dunia ini telah dihukum ketika Roh itu pergi hukuman itu dijatuhkan, baik kepada dunia maupun kepada Iblis sendiri”.<sup>121</sup>

Selanjutnya Frase *κέκριται* (*kekritai*) dalam bahasa Yunani yang berstruktur *verb indicative perfect passive 3rd person singular* (kata kerja indikatif

<sup>118</sup>Green, *Op. Cit.*, 302

<sup>119</sup>Barclay, *Op.Ci.t*, 315

<sup>120</sup>Bruce milne, *Yohanes* (Jakarta: Yayasan komunikasi bina kasih, 2010), 341

<sup>121</sup>Unger, *Op. Cit.*, 329

perfek pasif orang ke-3 tunggal) yang berarti mereka akan dihukum. Roh Allah yang menginsafkan dunia mengenai *penghakiman* yang mereka jalankan, terutama bahwa mereka menghakimi Dia sebagai yang layak disalibkan. Penghakiman mereka salah. Pada saat Tuhan Yesus menang dalam kebangkitan, Iblis *Dihukum*. dan Roh Allah dapat menginsafkan dunia akan penghakiman mereka. Sumber penghakiman yang salah akan dikalahkan di kubur Tuhan Yesus.

### 1.8.1. Integrasi.

Menurut Penulis Roh Kudus datang untuk mengadakan penghakiman karena penguasa dunia ini sekarang telah telah dihukum/akan dihukum. Dan penghakiman itu benar, sebab tidak menggunakan prinsip-prinsip dunia tetapi penghakiman Allah yang dikerjakan Roh Kudus yang adalah Roh Kebenaran.

### 1.9. Ayat 12

Yunani	12 Ἔτι πολλὰ ἔχω λέγειν ὑμῖν, ἀλλ' οὐ δύνασθε βαστάζειν ἄρτι.
Transkripsi	<i>Heti polla exō legein humin all hou dunasthe batasein arti.</i>
Indonesia	Masih banyak hal yang kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.

Kalimat ini merupakan bagian dari apa yang disampaikan Yesus. Di ayat sebelumnya. Untuk menafsirkannya maka ayat ini akan dibagi dalam 4 bagian yaitu, *pertama*, Masih banyak hal *kedua*, yang kukatakan kepadamu *Ketiga*, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.

#### 1.9.1. a

Yunani	Ἔτι πολλὰ
Transkripsi	<i>Heti polla</i>
Indonesia	Masih banyak hal

Frase Ἔτι πολλὰ (*Heti polla*) dibentuk dalam *adverb adjective accusative neuter plural no degree* yang berarti bahwa akan banyak hal yang dikatakan.

## 1.9.2. b

Yunani	ἔχω ελέγειν ὑμῖν,
Transkripsi	<i>Exōlegein humin</i>
Indonesia	Yang Harus Kukatakan kepadamu

Kata yang harus dalam bahasa Yunani ἔχω (*Exō*) berstruktur verb indicative present active 1<sup>st</sup> person singular yang berarti Aku harus katakan. Kata ini menunjukkan bahwa Ia harus mengatakannya kepada murid-murid-Nya

Selanjutnya, Frase λέγειν (*legein*) Yang berstruktur *verb infinitive present active* yang berarti sedang mengatakan. Berasal dari kata dasar λέγω (*legō*) yang berarti berkata, mengucapkan, memanggil, menceritakan, mengungkapkan, menyatakan<sup>122</sup>. Yang berstruktur *verb Indicative present active 1<sup>st</sup> person singular*. (kata kerja indikatif present aktif orang pertama tunggal). Yang berarti Dia mengatakan. Kata “mengatakan” merujuk pada apa yang akan di sampaikan atau di bicarakan Yesus. Frase συμφέρι (*sumperai*) yang berarti itu lebih baik. Berasal dari kata dasar συμφερός (*sumphoros*) yang berarti yang baik<sup>123</sup>. Yang berstruktur *verb indicative present active 3<sup>rd</sup> person singular*. Yang berarti mereka sedang baik. Selanjutnya kata ini merujuk isi pada apa yang dikatakan Yesus, bahwa apa yang disampaikan adalah benar.

Selanjutnya kata ὑμῖν (*humin*) yang berstruktur *pronoun personal dative plural*<sup>124</sup> (kata ganti datif orang jamak). Subjek yang dimaksud adalah para murid-murid-Nya, Jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi. Dengan demikian mengacu pada kalimat yang

<sup>122</sup>Sutanto, *Op.cit.*, 452

<sup>123</sup>Sutanto, *Op.cit.*, 684

<sup>124</sup>Bible Word 10, u`mi/n.

mengikutinya maka fungsi dari konjungsi *Ἀλλ* (*all*) yang terkait dengan penggunaan-Nya pada konteks untuk memperkenalkan hasil dari kalimat sebelumnya.

#### 1.9.3.c

Yunani	ἅλλ' οὖ
Transkripsi	<i>All hou</i>
Indonesia	Tetapi sekarang

Frase ἅλλ' οὖ (*all hou*) dalam bahasa Yunani berstruktur *conjunction* (konjungsi) disini berfungsi sama dengan yang sebelumnya yakni *as a continuative, connecting clauses and sentences*<sup>125</sup> (sebagai melanjutkan, menghubungkan klausa dan kalimat). Dengan demikian konjungsi ini bertujuan untuk menjelaskan makna pada ayat sebelumnya.

#### 1.9.4.d

Yunani	οὐ δύνασθε βαστάζειν ἄρτι.
Transkripsi	<i>dunasthe batasein arti.</i>
Indonesia	Kamu belum dapat menanggungnya

Frase ὑμῶν (*humin*) yang berstruktur *pronoun personal dative plural*<sup>126</sup> (kata ganti datif orang jamak). Subjek yang dimaksud adalah para murid-murid-Nya, jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi. Dengan demikian mengacu pada kalimat yang mengikutinya maka fungsi dari konjungsi *Ἀλλ* (*all*) yang terkait dengan penggunaan-Nya pada konteks untuk memperkenalkan hasil dari kalimat sebelumnya.

<sup>125</sup>Bible Work, 10 δέ

<sup>126</sup>Bible Word 10, ὑμῶν

Klausa βασιάζειν (*batasein*) *verb infinitive present active*. Yang artinya sedang ditanggung. Strong mengatakan “kata menanggungnya berasal dari kata βασιάζειν (*bastasein*) yang berstruktur *verb infinitive present active* (kata kerja infinit presen aktif) yang berarti “*bear, carry, take up*” yang berarti menanggung, menjaga, mengambil”<sup>127</sup> pernyataan harus merupakan suatu proses yang bersifat progresif. Banyak perkara yang Yesus ketahui untuk sementara tidak bisa diceritakan kepada para murid-murid-Nya, karena mereka belum mampu menerimanya. Hanya mungkin untuk mengatakan kepada banyak orang Ia dapat mengerti.

Barclay mengatakan :

Kita tidak memulai dengan dalil bermoral (dalil suhu dua), jika kita ingin mengajarkan aljabar dengan memulai teori dalil yang tinggi, kalau kita ingin mengajarkan geometri (ilmu ukut) kepada seorang anak kita tidak memulai dengan bagian-bagian yang sukar, kalau kita mengajarkan bahasa kepada seorang bahasa Latin atau Yunani : kita harus memulai dengan hal-hal yang sederhana dan mudah. “pernyataan Allah kepada manusia adalah seperti Dia mengajar manusia apa yang orang mampu dan cakap mempelajarinya. Fakta yang amat penting ini mempunyai konsekuensi-konsekuensi tertentu.”<sup>128</sup>

#### 1.9.5. Integrasi.

Dapat disimpulkan bahwa Roh Kudus akan terus memberikan pernyataan kepada orang-orang percaya tentang kebenaran Allah yang belum disampaikan Yesus selama Ia ada di dunia. Melalui pimpinan Roh Kudus, maka orang percaya akan semakin mengerti dan memahami kebenaran Allah yang sebelumnya tidak mereka percayai, sebab pernyataan Allah bersifat progresif.

---

<sup>127</sup>Strong, *Op.Cit*, 18

<sup>128</sup>Barclay, *Op.Cit*, 306

### 1.10. Ayat 13

Yunani	13 Ὅταν δὲ ἔλθῃ ἐκεῖνος, τὸ πνεῦμα τῆς ἀληθείας, ὀδηγήσει ὑμᾶς εἰς πᾶσαν τὴν ἀλήθειαν· οὐ γὰρ λαλήσει ἀφ' ἑαυτοῦ, ἀλλ' ὅσα ἂν ἀκούσῃ λαλήσει, καὶ τὰ ἐρχόμενα ἀναγγελεῖ ὑμῖν.
Transkripsi	<i>Otan de elthōn ekeinos to pneuma tēs alētheias hodēgesei humas eis pasan tēn alēteian hou gar lalēsei ap eautou all hosa an akousē lalēsei, kai ta erxo mena anaggelei humin.</i>
Indonesia	Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran, sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diriNya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengarNya itula yang akan dikatakanNya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

Kalimat ini merupakan akibat dari apa yang disampaikan Yesus.

Untuk menafsirkan ayat dibagi dalam 8 bagian yang *pertama*, Tetapi apabila Ia datang *ketiga*, yaitu Roh Kebenaran, *keempat*, Ia akan memimpin kamu *kelima*, ke dalam seluruh kebenaran, *keenam*, sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diriNya sendiri, *ketujuh*, tetapi segala sesuatu yang didengarNya itulah yang akan dikatakanNya *kedelapan*, Dan *kesembilan*, Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

#### 1.1.0.1. Ayat 13 a

Yunani	Ὅταν δὲ ἔλθῃ ἐκεῖνος
Transkripsi	<i>Otan de elthē ekeinos</i>
Indonesia	Tetapi apabila Ia datang

Frase δέ (*de*) dalam bahasa Yunani yang berstruktur *conjunction* (konjungsi) disini berfungsi *as a continuative, connecting clauses and sentences*<sup>129</sup> (sebagai melanjutkan, menghubungkan klausa dan kalimat). Dengan demikian konjungsi ini bertujuan untuk menjelaskan makna pada ayat sebelumnya.

Sementara, Frase ἔλθῃ (*elthē*) dalam bahasa Yunani berstruktur *verb subjective aorist active 3<sup>rd</sup> person singular* ( kata kerja subjek aorist aktif orang

<sup>129</sup>Bible Work, 10 δέ

ketiga tunggal) yang berarti Ia sudah datang. Hal ini menunjukkan kepastian bahwa Ia benar-benar datang kembali.

Selanjutnya kata Ia disini menggunakan kata ἐκεῖνος (*ekeinos*) dan bukan ἕτερος (*heteros*). Kata ἐκεῖνος (*ekeinos*) sebagai kata penunjuk yang menggantikan Roh Kudus, berkasus nominatif, maskulin tunggal, sedangkan ἕτερος (*heteros*) kata sifat berarti yang lain atau berbeda. Perbedaan antara kedua kata itu adalah ἐκεῖνος (*ekeinos*) berfungsi sebagai kata ganti seseorang sedangkan ἕτερος (*heteros*) menunjukkan pribadi yang lain atau berbeda. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa Roh Kudus adalah pribadi, yang mempunyai kedudukan yang sama dengan Yesus dan bukan ἕτερος (*heteros*) yang mengandung pengertian pribadi yang berbeda atau oknum lain. Jadi Roh Kudus mempunyai kuasa dan kedudukan yang sama dengan Yesus sebagai salah satu oknum dari Tritunggal.

#### 1.10.2. Ayat 13 b

Yunani	τὸ πνεῦμα τῆς ἀληθείας,
Transkripsi	<i>to pneuma tēs alētheias</i>
Indonesia	Yaitu Roh kebenaran

Frase τὸ πνεῦμα τῆς ἀληθείας (*to pneuma tēs alētheias*) kata

πνεῦμα (*pneuma*) Roh berstruktur *noun nominative neuter singular* dan *noun genitive feminine singular* (kata benda genitif feminine tunggal) yang berarti Roh Kudus, Roh yang diutus oleh Bapa itu sendiri. Selanjutnya kata ἀληθείας, (*alētheias*) kebenaran berstruktur *noun genitive feminine singular* (kata benda feminine tunggal) yang berarti menyatakan kebenaran yang mutlak yang daripada Bapa George Hutcheson: Demikian juga disebut “Roh penghibur” bukan hanya dalam hakikat-Nya sendiri tetapi juga dalam pekerjaan-Nya dalam

diri orang-orang percaya, memimpin mereka dalam seluruh kebenaran (Yoh 14:26).

### 1.10.3. Ayat 13 c

Yunani	ὁδηγήσει ὑμᾶς
Transkripsi	<i>hodēgēsei humas</i>
Indonesia	Ia akan memimpin kamu

Kata ὁδηγήσει(*hodēgēsei*) berstruktur *verb indicative future active 3<sup>rd</sup>*

*person singular* (kata kerja indicativ future aktif orang ke tiga Tunggal) yang berarti Ia akan memimpin keluar dari dosa. Kata ini mempunyai pengertian “*to show the way, teach, guide, lead,*” yang berarti menunjukkan jalan, mengajar, memandu, memimpin; yaitu otoritas Roh Kudus adalah sama dengan Yesus yang dipercayakan dalam semua yang diajarkan “<sup>130</sup>Isi pokok dari dari perintah-Nya akan sama dengan perintah Yesus, Ia akan memberikan apa yang menjadi milik-Nya dan mendeklarasikan kebenaran itu kepadamu. Sementara ὑμᾶς(*humas*) berstruktur *pronoun personal dative plural*<sup>131</sup> ( kata ganti datif orang jamak). Subjek yang dimaksud adalah para murid-murid-Nya, jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi.

Selanjutnya Klausa εἰς πάσαν τὴν ἀλήθειαν(*eis pasan ten alētheian*)yang berstruktur *adjective accusative feminine singular, noun akusative feminine singular* yang berarti Dia akan memimpin. Dalam Strong menerangkan bahwa ,”memimpin” dalam bahasa Yunani yaitu ὁδηγήσει(*hodēgēsei*). Kata ini mempunyai pengertian “*to show the way, teach, guide, lead,*” yang berarti menunjukkan jalan, mengajar, memandu, memimpin; yaitu otoritas Roh Kudus

<sup>130</sup>Barclay, *Op.Cit.*, 306

<sup>131</sup>Bible Word 10, ὑμῶν

adalah sama dengan Yesus yang dipercayakan dalam semua yang diajarkan “<sup>132</sup>Isi pokok dari dari perintah-Nya akan sama dengan perintah Yesus, Ia akan memberikan apa yang menjadi milik-Nya dan mendeklarasikan kebenaran itu kepadamu.

#### 1.10.4. Ayat 13 d

Yunani	εἰς πᾶσαν τὴν ἀλήθειαν
Transkripsi	<i>eis pasan tēn alēteian</i>
Indonesia	Ke dalam seluruh kebenaran

Kata εἰς(*eis*) ini berstruktur *preposition (preposisi)* yang berarti kata ke menunjukkan kalimat selanjutnya. Sedangkan kata πᾶσαν (*pasan*) berstruktur *adjective accusative feminine singular no degree* yang berarti seluruh. Ia akan membimbing untuk dalam seluruh kebenaran itu sendiri. selanjutnya, kata ἀλήθειαν(*alēteian*) berstruktur *noun accusative feminine singular*(kata benda akusatif feminine tunggal) yang berarti kebenaran. Kata ini menunjukkan bahwa apa yang dikatakan-Nya semua itu benar, sebab Ia menyatakan apa yang dikatakan Bapa-Nya.

#### 1.10.5. Ayat 13 e

Yunani	οὐ γὰρ λαλήσει ἀφ' ἑαυτοῦ,
Transkripsi	<i>hou gar lalēsei ap eautou</i>
Indonesia	Sebab Ia tidak berkata-kata dari diri-Nya-sendiri

Frase Ayat ini di lanjutkan dengan “Sebab” atau dalam bahasa Yunani γὰρ(*gar*) yang merupakan *Conjunction basically introducing explanation*(konjungsi yang fungsi dasarnya memperkenalkan sebuah sebab-akibat ). Frase ini menghubungkan ayat sebelumnya dengan ayat ini, dengan maksud untuk menyatakan bahwa kalimat yang dihubungkan ini adalah penjelasan untuk argumentasi di frase sebelumnya.

<sup>132</sup>Barclay, *Lok.Cit.*, 306

Sementara, Klausa selanjutnya adalah *λαλήσει* (*lalēsei*) sebagai *verb Indicative Future 3<sup>rd</sup> person singular* (kata kerja indikatif perfek aktif orang pertama tunggal) yang berarti mereka sampaikan. Hal ini merupakan kata yang menjelaskan Pribadi-Nya. Dalam bentuk kata tersebut membentuk kata kerja yang menyatakan bahwa Ia tidak berkata-kata.

Selanjutnya, Frase *ἐαυτοῦ* (*eautou*) dalam bahasa Yunani berstruktur *Pronoun Reflexive genitive masculine* yang berarti merujuk pada diri-Nya-sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa apapun yang dikatakan bukan dari Dirinya-sendiri (Roh kebenaran) melainkan dari apa yang dikehendaki Bapa-Nya.

#### 1.10.6. Ayat 13 f

Yunani	<i>ἀλλ' ὅσα ἀκούσῃ λαλήσει,</i>
Transkripsi	<i>all hosa akousē lalēsei,</i>
Indonesia	Tetapi segala sesuatu yang didengarnya itulah yang dikatakan-Nya

Kata *ἀλλ'* (*all*) dalam bahasa Yunani berstruktur *conjunction* (kata penghubung) yang berarti kata ini digunakan untuk memperkenalkan kalimat sesudah dan sebelumnya. Sementara kata *ὅσα* (*hosa*) berstruktur *pronoun correlative accusative neuter plural* yang berarti segala sesuatu atau apa saja yang dikatakan-Nya semua berasal daripada Bapa. Selanjutnya, Frase *ἀκούσῃ* (*akousē*) kata ini dalam bahasa Yunani berstruktur *verb subjunctive aorist active 3<sup>rd</sup> person singular* (kata kerja subjuntif aorist orang ketiga tunggal) Ia dengar. Yang berartibahwa segala sesuatu yang dikatakan-Nya adalah semua dari Bapa yang mengutus-Nya.

Sementara kata didengarnya menggunakan kata *ερχόμενα* yang berstruktur *verb participle present middle or passive deponent accusative neuter plural* yang berarti sedang mendngarkan. Hal ini menunjukkan akan apa yang

disampaikan Bapa melalui Roh Kudus itu sendiri. Selanjutnya, kata *λαλήσει(lalēsei)* berstruktur *verb indicative future active 3<sup>rd</sup> person singular* (kata kerja indikatif akan datang aktif orang ketiga tunggal) yang berarti Ia akan mengatakan

#### 1.11. 7 Ayat 13 g

Yunani	καὶ
Transkripsi	<i>Kai</i>
Indonesia	Dan

Selanjutnya Frase konjungsi *καὶ (kai)* yang apabila dilihat dari ayat ini berfungsi *as a continuative, connecting clauses and sentences*( berfungsi melanjutkan, menghubungkan klausa dan kalimat) maka konjungsi ini bertujuan untuk menyambungkan makna pada frase sebelumnya. KJV,NIV dan T1 kompak menerjemahkan konjungsi ini dengan kata *and (dan)* atau “dan”. Terjemahan tersebut cukup untuk mempresentasikan makna yang tepat pada konteks ayat ini, yaitu untuk melanjutkan kalimat sebelumnya.

#### 1.10.7. Ayat 13 h

Yunani	τὰ ἐρχόμενα ἀναγγελεῖ ὑμῖν.
Transkripsi	<i>ta erxo mena anaggelei humin.</i>
Indonesia	Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang

Frase *ἀναγγελεῖ(anangelei)* berstruktur *Verb indicative future active 3<sup>rd</sup> person singular* (kata kerja indikatif future aktif orang ke 3 tunggal) yang berarti bahwa Ia akan menyampaikan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan orang percaya. Sementara *ὑμῖν(humin)* ada dalam bentuk *pronoun personal dative plural*<sup>133</sup> ( kata ganti datif orang jamak). Subjek yang dimaksud adalah para murid-murid-Nya, jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak

<sup>133</sup>Bible Word 10, ὑμῶν

namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi.

### **1.10.8. Integrasi**

Pelayanan Roh kebenaran yang diceritakan dalam nas ini adalah sesuai dengan ajaran yang dikutip diatas dalam Yohanes.8:32-32, Ibrani 5:11-12 dan 1 Korintus 2:1;3:3. Orang percaya yang tidak taat, yang tidak tinggal didalam Tuhan Yesus, yang tidak tetap dalam Firman-Nya, tidak mampu menerima seluruh kebenaran. Dengan kata lain, dosa menghalangi pemahaman rohani. Namun dengan pertolongan Roh kebenaran manusia dapat mengasihi dan menaati Tuhan Yesus, sehingga manusia dapat memahami seluruh kebenaran. Roh Allah siap memimpin manusia kedalam ketaatan itu dan dengan demikian kita juga dipimpin kedalam seluruh kebenaran. Kata “ Dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang” merujuk pada nubuatan yang diberikan kepada murid-murid Tuhan Yesus oleh Roh Allah.<sup>134</sup> Jadi, Roh Kudus akan memimpin orang percaya dengan jalan yang benar, menunjukkan jalan, mengajar dan memandu mereka. Apa yang diajarkan oleh Roh Kudus hakekatnya sama dengan yang diajarkan Yesus sebab Roh Kudus adalah Roh Allah yang diutus oleh Bapa yang berbicara dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itu yang akan dikatakan-Nya.

---

<sup>134</sup>Barclay. *Op. Cit.*, 134

## 1.11. Ayat 14

Yunani	14 Ἐκεῖνος ἐμὲ δοξάσει, ὅτι ἐκ τοῦ ἐμοῦ λήψεται, καὶ ἀναγγελεῖ ὑμῖν.
Transkripsi	<i>ekeinos eme doxsasei hoti ek tou lēpsetai kai anaggelei umin</i>
Indonesia	Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimaNya dari padaKu.

Kalimat ini merupakan klimaks dari apa yang di sampaikan Yesus. Untuk menafsirkan ayat dibagi dalam 4 bagian, *pertama*, Ia akan *kedua*, memuliakan Aku, *ketiga*, sebab Ia akan *keempat*, memberitakan kepadamu *kelima*, apa yang diterima-Nya dari padaKu

## 1.11.1. Ayat 14 a

Yunani	Ἐκεῖνος ἐμὲ δοξάσει,
Transkripsi	<i>Ekeinos eme doxsasei</i>
Indonesia	Ia akan Memuliakan Aku

Frase Ia disini menggunakan kata ἐκεῖνος (*ekeinos*) berstruktur *pronoun demonstrative nominative maskulin singular* yang berarti memuliakan. Kata ἐκεῖνος (*ekeinos*) sebagai kata penunjuk yang menggantikan Roh Kudus. Kata ἐκεῖνος berfungsi sebagai kata ganti seseorang . Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa Roh Kudus adalah pribadi, yang mempunyai kedudukan yang sama dengan Yesus dan bukan ετερος (*heteros*) yang mengandung pengertian pribadi yang berbeda atau oknum lain.

Selanjutnya Kata Memuliakan menggunakan kata δοξάσει (*doxasei*), dari kata dasar δοξα (*doxa*). Kata δοξα (*doxa*) muncul 167 kali dalam Perjanjian Baru, dimana 57 di dalam Surat-surat Paulus 29 di dalam 1 Kor 3:4-4:6;15:40-44, 28 di dalam surat-surat Katolik dimana 1 Petrus mempunyai 10 kutipan, dan 17 di kitab Wahyu. Kata ini tidak muncul di Filemon dan 1-3 Yohanes. Kata kerja

memuliakan dalam bahasa Yunani ada dua yaitu τίμωω (*timao*) yang berarti kewajiban anak-anak untuk menghormati orang tuanya (Mat 15:4;19:19), kewajiban orang Kristen untuk menghormati raja dan semua orang (1 Ptr 2:17). Sedangkan δοξάσει(*doxasei*) adalah rasa hormat kepada Allah Tritunggal (Yoh 8:54) dan ditunjukkan kepada seluruh tubuh Kristus (1 Korintus 12:26).

Menurut Mounce menjelaskan kata δοξάσει(*doxasei*), berkasus orang ketiga tunggal, future, indicative active.”<sup>135</sup> Kasus ini menerangkan bahwa Roh Kudus akan terus memuliakan dan memberikan hormat dan memperbesar nama Yesus yang merupakan oknum Tritunggal. Menurut penulis, Roh Kudus datang bukan untuk memuliakan nama-Nya sendiri tetapi kedatangan-Nya memuliakan Yesus dan akan terus-menerus memuliakan Yesus sebab Ia akan memberitahukan apa yang diterima-Nya dari Yesus.

#### 1.11.2. Ayat 14 b

Yunani	ὅτι
Transkripsi	<i>hoti</i>
Indonesia	Sebab

Kata Sebab ia akan dalam bahasa Yunani ὅτι (*hoti*) berstruktur *conjunction*, (kata penghubung) yang berarti oleh karena. Kata ini menunjukkan sebab akibat akan apa yang diberitakan-Nya kepada murid-murid.

#### 1.11.3. Ayat 14 c

Yunani	ἐκ τοῦ καὶ ἀναγγελεῖ ὑμῖν.
Transkripsi	<i>ek tou kai anagelei umin</i>
Indonesia	Ia akan Memberitakan kepadamu

Dimulai dengan preposisi (ἐκ), selanjutnya konjungsi Καὶ(*kai*) yang apabila dilihat dari ayat ini berfungsi *continuative, connecting clauses and*

<sup>135</sup>Mounce, *Op.Cit.*, 106

*sentences* (sebagai melanjutkan, menghubungkan klausa dan kalimat) maka konjungsi ini bertujuan untuk menyambungkan makna pada ayat sebelumnya. KJV, NIV dan TL kompak menerjemahkan konjungsi ini dengan kata *and* (dan) atau “dan” terjemahan tersebut cukup untuk mempresentasikan makna yang tepat pada konteks ayat ini, yaitu untuk melanjutkan kalimat sebelumnya.

Sementara, Frase *ἀναγγελεῖ* (*anangelei*) berstruktur *Verb indicative future active 3<sup>rd</sup> person singular* (kata kerja indikatif future aktif orang ke 3 tunggal) yang berarti Ia akan menyampaikan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan orang percaya. Demikian juga kata *ὑμῖν* (*humin*) berstruktur *pronoun personal dative plural*<sup>136</sup> (kata ganti datif orang jamak). Subjek yang dimaksud adalah para murid-murid-Nya, jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi.

#### 1.11.4. Ayat 14 d

Yunani	ἐμοῦ λήψεται
Transkripsi	<i>emou lēpsetai</i>
Indonesia	Apa yang diterima-Nya dari pada-Ku

Kata diterima-Nya *λήψεται* (*lampsetai*) berstruktur *verb indicative future middle deponent 3<sup>rd</sup> person singular* yang berarti Da akan menerima. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang dikatakan Roh Kudus itulah yang diterima dari Bapa-Nya.

<sup>136</sup>Bible Word 10, ὑμῖν'

### 1.11.5 Integrasi.

Dapat disimpulkan bahwa Roh Kudus akan terus memuliakan dan memberikan hormat dan memperbesar nama Yesus yang merupakan oknum Tritunggal. Kerendahan hati Tuhan Yesus nyata dalam nas-nas yang menceritakan bagaimana Dia mengerjakan kehendak Bapa”yang mengutus” Dia. Demikian juga dapat dilihat kerendahan hati hati Roh Kudus, yang tidak mempermuliakan diri-Nya. Fokus pelayanan Roh Allah ada pada Tuhan Yesus, yang menyatakan dan memerrmuliakan Allah Bapa. Jadi, Roh Kudus datang bukan untuk memuliakan nama-Nya sendiri tetapi kedatangan-Nya untuk memuliakan Yesus dan akan terus-menerus Ia akan memberitahukan apa yang diterima-Nya dari Yesus.

### 1.12. Ayat 15

Yunani	15 Πάντα ὅσα ἔχει ὁ πατήρ ἐμὰ ἐστίν· διὰ τοῦτο εἶπον, ὅτι ἐκ τοῦ ἐμοῦ λαμβάνει, καὶ ἀναγγελεῖ ὑμῖν
Transkripsi	<i>Tauta hosa exei ho patēr hema estin dia touto eipon hoti ek tou hemou lambanei, kai anagelei humin.</i>
Indonesia	Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya;sebab itu Aku berkata :Ia akan memberitaklan kepadamu apa yang diterimaNya dari padaku.

Kalimat ini merupakan kesimpulan dari apa yang di sampaikan Yesus dan merupakan ayat terakhir dalam pembahasan ini. Untuk menafsirkan ayat di bagi dalam 7bagian yaitu, *yang pertama*, Segala sesuatu *kedua*, yang Bapa punya, *ketiga*, adalah Aku punya;*keempat*, sebab itu *kelima*, Aku berkata, *keenam*, Ia akan memberitakan *ketujuh*, kepadamu apa yang diterima-Nya dari padaku.

#### 1.12.1. Ayat 15 a

Yunani	Πάντα ὅσα
Transkripsi	<i>Tauta hosa</i>
Indonesia	Segala sesuatu

Kata segala dalam bahasa Yunani Πάντα (*tauta*) berstruktur *adjective nominative neuter plural no degree* yang berarti semua tanpa terkecuali. Sementara ὅσα (*hosa*) *pronoun verb indicative present active 3<sup>rd</sup> person singularyang* berarti sesuatu yang menunjukkan Dia.

#### 1.12.2. Ayat 15 b

Yunani	ἔχει ὁ πατήρ
Transkripsi	<i>exei ho patēr</i>
Indonesia	Yang Bapa punya

Frase ἔχει ὁ πατήρ (*exei ho pater*) dalam bahasa Yunani di bentuk dalam *verb indicative present active 3rd person singular* dan *noun nominative masculine singular* ( kata kerja indikatif presen aktif orang ke-3 tunggal benda akusatif maskulin tunggal dan kata benda nominatif maskulin tunggal) Yang berarti Ia punya. Hal ini menunjukkan pribadi-Nya yang telah mengutus Dia (Yesus Kristus) bahwa apa yang dimiliki-Nya semua dari Bapa yang diberikan kepada-Nya.

#### 1.12.3. Ayat 15 c

Yunani	ἐμὰ ἐστιν
Transkripsi	<i>ema estin</i>
Indonesia	Adalah Aku punya

Frase adalah Aku punya dalam bahasa Yunani ἐμὰ ἐστιν (*ema estin*) berstruktur *pronoun possessive nominative neuter plural* dan *verb indicative present active 3<sup>rd</sup> person singular* yang berarti adalah dimiliki-Ku. Artinya apa yang dimiliki oleh Bapa-Nya itu juga milik-Nya (Roh kudus).

#### 1.12.4. Ayat 15 d

Yunani	διὰ τοῦτο εἶπον
Transkripsi	<i>Dia touto eipon</i>
Indonesia	Sebab itu Aku berkata

Kata sebab itu dalam bahasa Yunani *διὰ Πάντα* (*diaTauta*) dalam bahasa Yunani berstruktur *adjective nominative neuter plural no degree*. Hal ini menunjukkan sebab akibat akan apa yang Ia katakana. Kata inidimulai dengan konjungsi *Πάντα* (*Tauta*) yang apabila dilihat dari ayat ini berfungsi *continuatiative, connecting clauses and sentences* (sebagai melanjutkan, menghubungkan klausa dan kalimat) maka konjungsi ini bertujuan untuk menyambungkan makna pada ayat sebelumnya. KJV, NIV dan TL kompak menerjemahkan konjungsi ini dengan kata *and* (dan) atau “dan” terjemahan tersebut cukup untuk mempresentasikan makna yang tepat pada kontek ayat ini, yaitu untuk melanjutkan kalimat sebelumnya.

Selanjutnya kata *εἶπον* (*eipon*) dalam bahasa Yunani berstruktur *verb indicative aorist active 1<sup>st</sup> person singular* (kata kerja indikatif aorist aktif orang pertama tunggal) yang berarti Ia akan berkata. Hal ini menunjukkan Pribadi Roh Kudus bahwa apa yang di beritakan itu semua berasal dari Bapa dan untuk kemuliaan nama-Nya.

#### 1.12.5. Ayat 15 e

Yunani	ὅτι ἐκ τοῦ
Transkripsi	<i>hoti ek tou</i>
Indonesia	Sebab itu

Kata Sebab ia akan dalam bahasa Yunani *ὅτι ἐκ τοῦ* (*hoti ek tou*) berstruktur *conjunction, preposisi dan definite article genitive maskulin singular* (kata penghubung, preposisiartikel defenitif maskulin tunggal) yang berarti oleh karena. Kata ini menunjukkan sebab akibat akan apa yang diberitakan-Nya kepada murid-murid.

#### 1.12.6 Ayat 15 f

Yunani	ἐμοῦ λαμβάνει
Transkripsi	<i>emou lambanei</i>

Indonesia	Ia akan memberitakan
-----------	----------------------

Kata Ia akan dalam bahasa Yunani ἐμοῦ(*emou*) yang berstruktur pronoun personal genitive singular yang berarti yang dimiliki-Ku. Hal ini menunjukkan pribadi Roh kudus. Selanjutnya kata memberitakan dalam bahasa Yunani λαμβάνει (*lambanei*) yang berstruktur *verb indicative present active 3<sup>rd</sup> person singular* yang berarti Ia sedang menerima. Hal ini berarti bahwa apa yang diberitakan itulah yang diterima dari Bapa-Nya.

#### 1.12.7 Ayat 15 g

Yunani	καὶ ἀναγγελεῖ ὑμῖν
Transkripsi	<i>kai anaggelei humin</i>
Indonesia	Kepadamu apa yang diterima-Nya daripada-Ku

Frase ἀναγγελεῖ (*anagelei*) berstruktur *Verb indicative future active 3<sup>rd</sup> person singular* (kata kerja indikatif future aktif orang ke 3 tunggal) yang berarti Ia akan memberitakan. Hal ini menunjukkan bahwa Ia akan menyampaikan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan orang percaya. Sementara kata ὑμῖν (*humin*) berstruktur *pronoun personal dative plural*<sup>137</sup> (kata ganti datif orang jamak). Subjek yang dimaksud adalah para murid-murid-Nya, jika sebelumnya berbentuk jamak atau ditujukan kepada orang banyak namun kemudian pesan yang ditujukan pada frase ini berbentuk tunggal, atau kepada setiap pribadi.

#### 1.12.8 Integrasi.

Dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang dikatakan Roh Kudus adalah apa yang diterima dari Bapa-Nya dan Yesus Kristus, itulah yang diteruskan. Dan Dia akan mengatakan segala sesuatu yang harus dikerjakan orang percaya. Apa yang dikerjakan Roh Kudus merupakan bukti bahwa Allah menyertai dan tinggal bersama orang percaya untuk menolong dan menghibur.

<sup>137</sup>Bible Word 10, ὑμῖν

## 2. Ide Eksegesis

Gagasan pikiran yang terdapat dalam penerapan eksegesis Yohanes 16:4b-15 adalah bahwa Injil Yohanes dalam kitabnya menjelaskan Yesus memberitahukan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia akan pergi. Tetapi, Ia akan mengirim penolong bagi mereka. Roh Kudus ini diberikan ketika Tuhan Yesus sudah pergi kepada Bapa. Konteks tersebut menekankan makna dari pekerjaan Roh Penghibur(Roh Kudus) dalam kehidupan para murid-murid-Nya bahkan sampai hari ini bagi orang Percaya.

### H. Temuan Teologi

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Penulis, Penulis menemukan beberapa temuan teologi yang diperoleh dari ayat yang dieksegesa yaitu Yohanes 16:4b-15 tentang manfaat kepergian Kristus. Dalam melakukan penelitian tersebut Penulis menggunakan Metode Penelitian Induktif yang diperoleh yaitu:

1. Aku pergi kepada Dia (ay 4)
2. Aku diutus Dia (ay 5)
3. Aku menyatakan kepadamu (ay 6)
4. Aku mengutus Roh Kudus (ay 7b)
5. Dia (Roh Kudus) menginsafkan dosa(ay 8a)
6. Dia menginsafkan kebenaran (ay 8b)
7. Dia menginsafkan penghakiman (ay 8c)
8. Dia memimpin kamu dalam kebenaran (ay 13a)
9. Dia memberitahukan hal-hal yang akan datang (ay 13 b)
10. Dia memuliakan Allah (ay 14)